



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
DALAM BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**PUTRI LESTARI NASUTION
NIM. 15 402 00152**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
DALAM BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**PUTRI LESTARI NASUTION
NIM. 15 4020 0152**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 2009011015**

**Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PUTRI LESTARI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI LESTARI NASUTION** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam Berwirausaha**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkanterimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808018 200901 1 015

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI LESTARI NASUTION
NIM : 15 402 00152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam Berwirausaha.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2020
Saya yang Menyatakan,



PUTRI LESTARI NASUTION
NIM : 15 402 00152

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUTRI LESTARI NASUTION
NIM : 15 402 00152
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam Berwirausaha”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal, : 17 Desember 2020
Yang menyatakan.



**PUTRI LESTARI NASUTION
NIM. 15 402 00152**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nardin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Lestari Nasution
NIM : 15 402 0015
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam Berwirausaha.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP.19730725199903 1 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP.19830317 201801 2 001

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP.19730725199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP.19830317 201801 2 001

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis /29 April 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67 (C+)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,19
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PADANGSIDIMPUAN DALAM BERWIRAUSAHA**

**NAMA : PUTRI LESTARI NASUTION
NIM : 1540200152**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 April 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : PUTRI LESTARI NASUTION
Nim : 15 402 00152
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, berkerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terjadinya krisis ekonomi yang melanda negara kita sehingga mengakibatkan dunia usaha mengalami penurunan yang begitu tajam, berdampak pada dunia kerja yang terus menyempit dan masyarakat yang terus membutuhkan pekerjaan. Minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan program studi ekonomi syariah masih rendah sedangkan lapangan pekerjaan semakin menyempit, maka masiswa perlu berwirausaha yang merupakan satu alternatif yang tepat unruk mengatasi masalah pengangguran, untuk mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi segala tantantangan dalam dunia usaha, yang nantinya bukan hanya fokus kepada mencari pekerjaan tapi yang nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendidikan kewirausahaan, motivasi, kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiwa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi, kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Jenis penelitian ini nyaitu penelitian kuantitatif.

Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang minat berwirausaha, yang membahas tentang pengertian dan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, variabel independennya membahas tentang pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas.

Jenis sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Jenis penelitian ini dengan cara teknik *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang menggunakan perhitungan statistik yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji yang peneliti buat yaitu adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan program studi ekonomi syari'ah. Yang dibuktikan dari hasil uji yang telah peneliti buat yang menunjukkan bahwa nilai dari regresi uji liner berganda yang nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $14,699 > 2,71$.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam Berwirausaha”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.

Ikhwanuddin, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sapii Nasution dan Ibunda Nurilan Hasibuan, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak saya Romaida Nasution, S.E. dan Adik saya Ardiansa Nasution, S.T. yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Teristimewa juga kepada Bapak H. Bangun Jaya Nasution dan Ibu Amel, dan lain-lain yang memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Seluruh Teman-teman di ES yang di MB-2.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah-2 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman

yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 17 Desember 2020
Peneliti,

Putri Lestari Nasution
NIM. 15 402 00152

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
وْ —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	HurufdanTanda	Nama

ا.....!.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang *hidup* atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang *mati* atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata *sandang* al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional Variabel.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	14
a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	14
b. Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	18
c. Pola Pendidikan Keluarga dalam Islam	19
d. Dalil Pendidikan Kewirausahaan	21
2. Motivasi.....	23
a. Pengertian Motivasi.....	23
b. Indikator Motivasi	25
c. Karakter Motivasi dalam Diri Seorang Wirausaha	27
d. Motivasi Seseorang dalam Berwirausaha.....	28
e. Urgensi Motivasi dalam Al-Qur'an Hadis.....	29
f. Dalil Tentang Motivasi.....	30
3. Kreativitas.....	32
a. Pengertian Kreativitas.....	32
b. Indikator Kreativitas.....	33

c. Ciri-Ciri Orang yang Kreatif.....	34
d. Dalil Tentang Kreativitas.....	34
4. Minat Berwirausaha.....	37
B. Penelitian Terdahulu	51
C. Kerangka Pikir.....	54
D. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	57
B. Jenis Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Instrumen Pengumpulan Data	61
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	65
F. Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
B. Hasil Analisis Data.....	108
C. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian.....	121
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	62
Tabel 4.1 Total Angket Pendidikan Kewirausahaan	82
Tabel 4.2 Total Angket Motivasi	91
Tabel 4.3 Total Angket Kreativitas	99
Tabel 4.4 Total Angket Minat Berwirausaha.....	107
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	109
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Motivasi (X_2)	110
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kreativitas (X_3)	111
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	112
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	113
Tabel 4.10 <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Tes</i>	114
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	115
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (t)	116
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)	118
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Umum Perkembangan Baru	45
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	70
Gambar Diagram 4.1 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 1	74
Gambar Diagram 4.2 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 2.....	75
Gambar Diagram 4.3 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 3.....	76
Gambar Diagram 4.4 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 4.....	77
Gambar Diagram 4.5 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 5.....	78
Gambar Diagram 4.6 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 6.....	79
Gambar Diagram 4.7 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 7.....	80
Gambar Diagram 4.8 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 8.....	80
Gambar Diagram 4.9 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 9.....	81
Gambar Diagram 4.10 Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 10.....	82
Gambar Diagram 4.11 Total Angket Pendidikan Kewirausahaan	83
Gambar Diagram 4.12 Angket Motivasi Pernyataan 1	84
Gambar Diagram 4. 13 Angket Motivasi Pernyataan 2	84
Gambar Diagram 4.14 Angket Motivasi Pernyataan 3	85
Gambar Diagram 4.15 Angket Motivasi Pernyataan 4	86
Gambar Diagram 4.16 Angket Motivasi Pernyataan 5	86
Gambar Diagram 4.17 Angket Motivasi Pernyataan 6	87

Gambar Diagram 4.18 Angket Motivasi Pernyataan 7	88
Gambar Diagram 4.19 Angket Motivasi Pernyataan 8	89
Gambar Diagram 4. 20 Angket Motivasi Pernyataan 9	89
Gambar Diagram 4. 21 Angket Motivasi Pernyataan 10	90
Gambar Diagram 4. 22 Total Angket Motivasi	91
Gambar Diagram 4. 23 Angket Kreativitas Pernyataan 1	92
Gambar Diagram 4. 24 Angket Kreativitas Pernyataan 2	93
Gambar Diagram 4. 25 Angket Kreativitas Pernyataan 3	93
Gambar Diagram 4. 26 Angket Kreativitas Pernyataan 4	94
Gambar Diagram 4. 27 Angket Kreativitas Pernyataan 5	95
Gambar Diagram 4. 28 Angket Kreativitas Pernyataan 6	95
Gambar Diagram 4.29 Angket Kreativitas Pernyataan 7	96
Gambar Diagram 4. 30 Angket Kreativitas Pernyataan 8	97
Gambar Diagram 4. 31 Angket Kreativitas Pernyataan 9	97
Gambar Diagram 4. 32 Angket Kreativitas Pernyataan 10	98
Gambar Diagram 4. 33 Total Angket Kreativitas	99
Gambar Diagram 4. 34 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 1	100
Gambar Diagram 4. 35 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 2	101
Gambar Diagram 4. 36 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 3	101
Gambar Diagram 4. 37 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 4	102
Gambar Diagram 4. 38 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 5	103
Gambar Diagram 4. 39 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 6	104

Gambar Diagram 4. 40 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 7.....	104
Gambar Diagram 4. 41 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 8.....	105
Gambar Diagram 4. 42 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 9.....	106
Gambar Diagram 4. 43 Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 10.....	107
Gambar Diagram 4. 44 Total Angket Minat Berwirausaha	108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Output SPSS Versi 23
- Lampiran 2 : Tabel r
- Lampiran 3 : Tabel t
- Lampiran 4 : Tabel F

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda negara kita mengakibatkan dunia usaha mengalami penurunan yang begitu tajam. Hal ini berdampak pada dunia kerja yang terus menyempit dan masyarakat terus membutuhkan pekerjaan. Akhirnya muncullah pengangguran yang begitu banyak yang akan berakibat pada tingkat perekonomian negara kita. Kondisi yang demikian ini juga berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran di Indonesia. Untuk itu harus segera dicari solusi dari permasalahan yang dihadapi ini agar segera terselesaikan dengan baik.

Masalah-masalah yang timbul tersebut dapat diatasi dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran. Dengan berwirausaha maka akan muncul daya kreasi dari individu untuk mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi segala tantangan dalam dunia usaha.¹

Matakuliah kewirausahaan merupakan matakuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi ekonomi syariah. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan.

¹Nanang Purwanto & Djoko Sugiono, "Pengaruh Faktor Internal, Eksternal, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akutansi (Studi Mahasiswa STIE Malangkucewara Malang)," *Jurnal Dinamika Dotcom*, Volume 8.No. 2, hal. 87.

Bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat mahasiswa, namun bagi sebahagian yang lain, aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapatkan nilai semata.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga pada program perkuliahan dapat ditekankan secara optimal.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja kerana kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.²

Suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Jadi, jika negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, maka wirausahawannya harus lebih kurang sebanyak 4 juta. Katakanlah jika kita hitung semua wirausahawan Indonesia mulai dari pedagang kecil sampai perusahaan besar ada sebanyak 3 juta, tentu bagian terbesarnya adalah kelangsungan hidupnya (kontinuitasnya).

Keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh wirausahawan yang telah berjumlah 2% tingkat sedang,

²Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 1.

berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya. Inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang.

Jika negara kita harus menyediakan 3 juta wirausahawan besar dan sedang, maka kita masih harus mencetak 30 juta wirausahawan kecil. Ini adalah suatu peluang besar yang menantang generasi muda untuk berkreasi, mengadu keterampilan membina wirausahawan dalam rangka turut berpartisipasi membangun negara.³

Dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.⁴

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspektasi, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Mereka tidak menginginkan anak-anaknya menekuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai negeri. Mereka berucap.

³Buchari Alma, hal. 5.

⁴Buchari Alma, hal. 7.

“Untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang”. Pandangan seperti ini sudah berkesan jauh dari lubuk hati sebagian besar rakyat kita, mulai sejak zaman penjajahan Belanda sampai beberapa dekade masa merdeka.

Landasan filosofi inilah yang menyebabkan rakyat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis. Kita tertinggal jauh dari negara tetangga, yang seakan-akan memiliki spesialisasi dalam profesi bisnis. Mereka dapat mengembangkan bisnis besar-besaran mulai dari industri hulu sampai industri hilir, meliputi usaha jasa, perbankan, perdagangan besar (grosir), perdagangan eceran besar (departemen store, swalayan), eceran eksportir, importir, dan berbagai bentuk usaha lainnya dalam berbagai jenis komoditi.⁵

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu dengan perasaan dan berbuat sesuatu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru, atau sebagai perilaku yang berani mengambil risiko untuk memulai suatu bisnis baru. Minat dapat dilihat sebagai penyebab suatu perilaku.⁶

⁵Buchari Alma, hal. 3.

⁶Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 14.

Mahasiswa bisa dikatakan adalah orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah bangku perkuliahan, seperti Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, dan fenomena *entrepreneur* dikalangan anak muda sekarang sudah tidak asing lagi dan semakin populer, seperti adanya seminar motivasi, buku-buku bacaan serta pemberitaan yang mengupas tentang kesuksesan pelaku usaha sehingga mendorong mereka terjun dalam dunia bisnis. Mulai dari bisnis kecil-kecilan sampai dengan yang besar, seperti jualan pulsa, online shop sampai ada yang punya usaha sendiri seperti bisnis minuman aneka rasa. Itu semua dilakukan mahasiswa ada yang sebagian hanya ikut-ikutan saja bersama teman-teman untuk sekedar mencoba, ada yang serius berwirausaha karena untuk mencukupi kebutuhannya, ataupun hanya untuk mengisi waktu luangnya saja, itulah keanekaragaman keinginan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dalam bangku perkuliahan, khususnya dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Padangsidempuan ini, rata-rata sudah dibekali ilmu kewirausahaan seperti diadakannya *Entrepreneurship day* bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan mata kuliah kewirausahaan, ilmu manajemen, ekonomi dan mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Yang nantinya sebagai bekal menjadi mahasiswa-mahasiswa yang kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan ini diajarkan kepada mahasiswa agar dapat mandiri, disiplin, dan berkreatifitas agar tidak berorientasi mencari kerja ketika mahasiswa menyelesaikan studinya, tetapi dapat membuka lapangan kerja baru.

Dengan adanya ilmu yang telah diberikan dalam pembelajaran kewirausahaan, maka Mahasiswa dapat jeli mengambil atau mengolah peluang-peluang yang ada dalam lingkungan sekitar untuk dapat memanfaatkannya dengan kemampuan mereka masing-masing, ataupun dapat menambah wawasan mahasiswa dalam ilmu maupun prakteknya. Agar mahasiswa dapat melihat dan menelaah apa yang sudah dipelajari dengan praktek yang ada di lapangan, yang nantinya akan menambah ilmu yang luas ketika mereka telah terjun ke lapangan.

Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi faktor yang memicu untuk mencari pekerjaan. Adanya persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan serta banyaknya yang bersaing dalam mencari pekerjaan, membuat banyak lulusan sarjana yang menjadi pengangguran atau mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan gelar sarjana yang mereka dapatkan.

Dengan diberikannya penambahan ilmu tentang bagaimana berwirausaha dalam bangku perkuliahan ini, maka terjadilah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Adapun faktor-faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, dan Kreativitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas si peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pengaplikasian mahasiswa dalam berwirausaha dari ilmu kewirausahaan yang telah dibekali selama di perguruan tinggi khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Orientasi masa depan mahasiswa yang lebih menginginkan mencari pekerjaan daripada membuka usaha baru.
3. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit padahal kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan kemajuan ekonomi sebuah Negara serta dapat mengurangi jumlah pengangguran.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, dan dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

Adapun yang dapat dijadikan batasan masalah adalah variabel yang diteliti hanya berfokus pada Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Minat Berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

F. Definisi Operasional Variabel

Ada Empat jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau pengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh independen.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian : “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam Berwirausaha”.

Variabel X_1 = Pendidikan Kewirausahaan

Variabel X_2 = Motivasi

Variabel X_3 = Kreativitas

Variabel Y = Minat Berwirausaha

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	Pendidikan kewirausahaan merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal maupun informal dalam rangka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan keluarga. 2. Pendidikan sekolah. 3. Pendidikan luar sekolah.⁸ 	Likert

⁸Naomy Marie Tando, hal. 30.

	membentuk manusia wirausaha. ⁷		
Motivasi (X ₂)	Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang pospesifik sesuai dengan tujuan individu. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik (<i>physiological needs</i>). 2. Kebutuhan rasa aman (<i>safety needs</i>). 3. Kebutuhan sosial (<i>social needs</i>). 4. Kebutuhan pengakuan (<i>esteem needs</i>). 5. Kebutuhan aktualisasi diri (<i>self-actualisation needs</i>).¹⁰ 	Likert
Kreativitas (X ₃)	Keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin membaca, memerhatikan orang dan barang, dan mencatat hal-hal baru. 2. Banyak berpikir dan mencari ide / gagasan baru. 3. Rajin bertanya dan mengikuti diskusi, seminar, loka karya, atau pelatihan ilmiah. 4. Yakin bahwa 	Likert

⁷Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan* (Manado: In Media, 2013), hal. 28.

⁹Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 213

¹⁰Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 217.

	dan juga merupakan pembangkit ide baru. ¹¹	yang ada di dunia termasuk apa yang ada disekitar pasti ada gunanya. ¹²	
Minat Berwirausaha (Y)	Keadaan kecenderungan, dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri. 2. Berorientasi pada prestasi. 3. Berani mengambil risiko. 4. Berjiwa independen. 5. Kreatif dan inovatif. 6. Ulet dan tekun.¹⁴ 	Likert

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melatih diri dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran dan tambahan ilmu bagi penulis dan diharapkan dapat menambah pengetahuan akan masalah-

¹¹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 210.

¹²Nana Herdiana Abdurrahman, hal. 182.

¹³Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 281.

¹⁴Naomy Marie Tando, hal. 20.

masalah yang terjadi dalam lingkungan kewirausahaan khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam berwirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

Dimana akan berguna untuk bahan pertimbangan dalam memulai dan mempelajari tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam berwirausaha.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, sebagai bahan referensi bacaan yang dapat membantu dengan pemahaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II merupakan Landasan Teori dengan sub-sub Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

BAB III merupakan Metode Penelitian, yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, dan Analisis Data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang isi dari Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam Berwirausaha, Hasil Uji Analisis Data, Pengujian Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V merupakan Penutup dengan sub-sub Kesimpulan dan Saran yang dibahas pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan terdiri dari 2 kata yaitu pendidikan dan kewirausahaan. Menurut Redja Mudyaharjo pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹⁵

Menurut Sugihartono, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Dengan diperolehnya pendidikan yang tinggi, akan meningkat pula kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi

¹⁵Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 11.

cenderung memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pendidikan rendah.¹⁶

Pendidikan diwujudkan melalui pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah formal maupun informal. Dalam pendidikan ditanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai masyarakat dan manusia. Pendidikan akan memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik sehingga mereka dapat berpikir ke depan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wasty Soemanto pendidikan adalah proses pengalaman yang menghasilkan pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan. Proses pembelajaran dapat terjadi di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun di luar sekolah.

Sedangkan pengertian kewirausahaan menurut Zimmerer adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan

¹⁶Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 3.

¹⁷Wasty Soemanto, *Pendidikan Wiraswasta* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996), hal.21.

memanfaatkan peluang yang dihadapi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kekayaan hidup.¹⁸

Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Peluang sukses di masa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri.¹⁹

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik secara formal maupun informal dalam rangka membentuk manusia wirausaha. Pendidikan kewirausahaan ini tidak hanya bertujuan mengubah jiwa atau sikap agar memenuhi kriteria manusia wirausaha, tetapi juga bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian tertentu sehingga dapat mendukung seseorang atau suatu masyarakat dalam berwirausaha.²⁰

Pendidikan kewirausahaan ialah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat

¹⁸Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 14.

¹⁹Suryana, hal. 2.

²⁰Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan* (Manado: In Media, 2013), hal. 28.

untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pelatihan kewirausahaan seperti seminar wirausaha dan praktek berwirausaha karena dengan seminar tersebut yang mengundang pengusaha-pengusaha sukses akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk berwirausaha sedangkan praktek berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha.²¹

Pendidikan di suatu kampus seperti di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan ini merupakan proses interaksi yang mencakup pengembangan kompetensi akademis dan intelektual, membangun dan memelihara hubungan satu sama lain. Mahasiswa memiliki lingkungan pendidikan yang cukup baik menunjukkan kegiatan akademik dan kegiatan sosial mahasiswa dengan dosen di kampus. Mahasiswa dapat *sharing* mengenai kewirausahaan bersama dosen ataupun berdiskusi dengan dosen dan teman-teman mahasiswa lainnya. Di lingkungan kampus pun sering juga diadakan seminar kewirausahaan untuk perkembangan minat suatu mahasiswa terutama pada prodi jurusan Ekonomi Syariah.

²¹Dede Setiawan, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha" (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hal. 26.

b. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

1) Pendidikan keluarga

Pendidikan yang berasal dari anggota keluarga berupa pendidikan anak sejak anak masih dalam kandungan berupa doa-doa sang ibu atau orang tua agar anaknya menjadi anak yang soleh dan solehah, pendidikan budi pekerti, pendidikan keterampilan oleh orang tua kepada anaknya melalui pembagian tugas dalam penyelesaian pekerjaan rumah sekeluarga.

2) Pendidikan sekolah

Melalui pendidikan di sekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi, diperoleh pendidikan kewirausahaan seperti pemahaman dalam menganalisis lingkungan, proses pengambilan keputusan, keterampilan dan semangat berwirausaha.

Dalam pendidikan sekolah ini didukung oleh kurikulum, tenaga pengajar, prasarana dan sarana atau fasilitas, metode pembelajaran, laboratorium dan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya jiwa wirausaha.

3) Pendidikan luar sekolah

Pendidikan luar sekolah ini berupa kursus-kursus yang lebih berorientasi untuk meningkatkan keterampilan seperti kursus-kursus

bahasa Inggris dan bahasa lain, kursus komputer, montir dan kursus untuk mendapatkan keterampilan lain.²²

c. Pola Pendidikan Keluarga dalam Islam

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk kepribadian Islam, pembentukannya adalah pola pikir (*aqliyyah*) dan pola perilaku (*nafsiyyah*). Tugas kita dalam mendidik ananda dalam rangka mewujudkan pola ini sehingga jelas baginya bagaimana meraih kepribadian Islam. Maka dalam proses belajar mengajar semua pengetahuan, metode belajar, pilihan strategi (*uslub*) serta sarana dan saran diupayakan mampu mengantarkan ananda memiliki pola tersebut.²³

Untuk membentuk pola berpikir anak, ibu harus memahami dulu 4 unsur berpikir, yaitu fakta, indera, otak dan informasi sebelumnya yang terkait dengan fakta tersebut. Semua unsur ini harus hadir dalam kegiatan belajar mengajar agar terstimulasi dengan optimal dan proses berpikir itu terjadi.

Fakta yang diberikan dapat terindra dengan baik, panca inderanya dapat meng*ih*sas dengan sempurna, otak anak sehat dan penuh nutrisi otak dengan makanan halal dan *thoyyib*, dan informasi yang diberikan adalah informasi yang benar yang diilhami dari wahyu.

²²Naomy Marie Tando, hal. 30.

²³Yanti Tanjung, *Menyiapkan Anak Tangguh* (Bogor Utara: Al-Azhar Fresh Zone Publishing, 2017), hal. 151.

Bagaimana caranya agar bentukan berpikir ananda memiliki pola maka disinilah peran ibu meletakkan landasan berpikir ketika proses belajar tersebut terjadi.

Adapun pola perilaku anak, muncul ketika dia meminta semua kebutuhan naluriyahnya terpenuhi. Naluri anak itu ada 3; Naluri mempertahankan diri (*gharizah baqo*), Naluri melestarikan jenis (*gharizah nau'*) dan Naluri beragama (*gharizah tadayyun*). Seperti halnya berpikir, maka *nafsiyyah* juga membutuhkan standar perilaku. Maka dalam konsep pendidikan Islam standar perilaku tadi adalah halal dan haram, syariah Islam.²⁴

Usia dini adalah peletakan dasar-dasar segala hal yang dibutuhkan untuk kesuksesan dunia dan akhirat. Peletakan dasar kesalehan anak, peletakan dasar kecerdasan anak dan peletakan dasar kekuatan dan kesehatan fisik anak. Bila dasar-dasar peletakan ini tidak sukses diraih maka ayah bunda akan mengalami kesulitan-kesulitan yang sangat berarti dan permasalahan-permasalahan yang rumit dalam mendidik. Untuk itulah konsep pendidikan dalam Islam itu harus benar-benar dikuasai dan diaplikasikan dalam kehidupan kita bersama anak-anak kita. Prinsip dasar pendidikan anak usia dini adalah membentuk konsep diri positif anak dan stimulasi dini kepribadian Islam anak.

²⁴Yanti Tanjung, hal. 153.

Lihatlah bagaimana Rasulullah saw. mendidik Abdullah bin Umar yang tidak pernah shalat malam. Nabi saw. bersabda, “Sebaik-baik laki-laki adalah Abdullah, jika ia melaksanakan shalat malam,” Setelah itu Abdullah banyak melaksanakan shalat malam dan melakukan tidur sebentar. Adapun konsep diri positif yang ingin ditanamkan adalah anak saleh, anak cerdas dan anak sehat, inilah yang disebut dengan anak unggul.²⁵

d. Dalil Pendidikan Kewirausahaan

Adapun dalil tentang pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝۱۱

Terjemah :

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Al-Ra’ad: 11).²⁶

²⁵Yanti Tanjung, hal. 95.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an), Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih al-Qur’an, 2005), hal, 250.

Dalam Tafsir Al-Misbah, *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum dari positif ke negatif ataupun sebaliknya dari negatif ke positif sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka, yakni sikap mental dan pikiran mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tetapi ingat bahwa Allah tidak menghendakinya kecuali jika manusia mengubah sikapnya terlebih dahulu dan jika Allah menghendaki keburukan suatu kaum, ketika itu berlakulah ketentuannya yang berdasarkan sunnatullah atau hukum kemasyarakatan yang ditetapkannya, dan bila itu terjadi maka tidak ada yang dapat menolaknya dan pastilah sunnatullah menyimpannya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka yang jatuh atasnya ketentuan tersebut selain dia.*²⁷

Menurut Quraish Shihab, *ma bi anfusihim* dalam ayat di atas adalah sisi dalam atau segala hal yang terdapat dalam individu suatu masyarakat, seperti etos kerja, pola pikir, sikap mental, dan sebagainya. Sisi dalam inilah yang mampu membuat perubahan pada *ma bi qawm* yang merupakan sisi luar dari suatu masyarakat. Sisi luar ini yang menyangkut sejumlah hal, seperti kekayaan atau kemiskinan, kesehatan atau penyakit, dan sebagainya.²⁸

²⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah vol. 16 Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hal. 228.

²⁸M. Quraish Shihab, hal. 233.

Maka dapat disimpulkan bahwa surah Al-Ra'ad ayat 11 merupakan konsep perubahan yang diajarkan oleh al-Qur'an. Apabila suatu masyarakat ingin berubah menjadi lebih baik, maka yang harus dilakukan pertama adalah mengubah elemen-elemen dasar dalam diri individu yang menyusun struktur masyarakat tersebut. Jika suatu masyarakat ingin mengubah kondisi perekonomian misalnya, maka yang harus dilakukan adalah mengubah etos kerja individu masyarakat tersebut menjadi lebih kreatif, inovatif, lihal memanfaatkan peluang, dan memiliki ambisi untuk menyejahterakan kaumnya. Singkatnya, untuk mengubah perekonomian diperlukan sosok *entrepreneur-entrepreneur* yang handal.

Dari sini dapat diperoleh kesepahaman antara unsur *entrepreneurship* dengan ayat-ayat al-Qur'an. *Entrepreneur* merupakan sosok yang membawa perubahan (*agent of change*) dengan memperkenalkan berbagai produk atau jasa baru. Sejalan dengan itu, al-Qur'an juga menyatakan bahwa untuk melakukan perubahan kondisi masyarakat, termasuk dalam hal ekonomi, maka harus dilakukan dengan mengubah struktur internalnya, yaitu dengan meningkatkan etos kerja tiap individu dalam masyarakat tersebut.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau

perbuatan. Kata *movere* dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.²⁹

Menurut Rivai, VeithzaI Motivasi yaitu serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.³⁰

Hamzah menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah

²⁹George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 206.

³⁰Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 213.

lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.³¹

Oemar Hamalik menjelaskan motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif di luar individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.³²

Sedangkan menurut Winardi menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan.³³

Dengan demikian, dari penjelasan para ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan seseorang di dalam melakukan suatu keinginan atau usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan dan memegang peranan penting dalam diri seseorang.

b. Indikator Motivasi

Adapun indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan fisik (*physiological needs*)

Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan makanan, minuman, istirahat, dan tidur demi kelestarian tubuh

³¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 175.

³²Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hal. 76.

³³Amri, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), hal. 185.

jasmani. Kebutuhan ini disebut juga kebutuhan jasmaniah atau kebutuhan faali (bukan kebutuhan fisik).

2) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)

Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*safety and security need*), yaitu kebutuhan-kebutuhan perlindungan jiwa, barang, kekayaan, pekerjaan, jabatan, dan segala miliknya. Hal ini dibutuhkan adalah keselamatan dan keamanan, bukan rasa aman saja.

3) Kebutuhan sosial (*social needs*)

Kebutuhan sosial (*social need*), yaitu kebutuhan berhubungan dengan orang lain atau bergaul, turut serta, memiliki dan dimiliki oleh orang lain (*belonging needs*), menjadi anggota kelompok sosial, diterima oleh orang lain, menyayangi (mencintai) dan disayangi (dicintai) oleh orang lain.

4) Kebutuhan pengakuan (*esteem needs*)

Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), yaitu kebutuhan untuk dikatakan baik, unggul, hebat, berprestasi, melebihi orang lain, berharga, dipuji, dan lainnya yang semacam dari orang lain.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualisation needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*), yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk merealisasi dan mengembangkan bakat dan potensinya yang dianggap paling baik oleh dirinya.³⁴

c. Karakter Motivasi dalam Diri Seorang Wirausaha

Dalam motivasi karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

1) Pekerja keras (*Hard Worker*)

Sikap kerja keras harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Dalam hal ini, unsur disiplin memainkan peran penting. Sebab, bagaimana orang mau bekerja keras jika disiplin tidak ada. Dia harus mengatur waktu, sesuai irama kehidupan, bangun pagi, siap-siap untuk bekerja, mulai kerja, istirahat tidak terlalu lama, dan seterusnya sampai malam tiba.

2) Tidak pernah menyerah (*Never Surrender*)

Seorang wirausaha jangan loyo, pasrah menyerah tak mau berjuang. Kita harus punya semangat tinggi, mau berjuang untuk maju. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan. Apapun jenis pekerjaan yang dilakukan, profesi apapun yang dihadapi, kita harus mampu melihat kedepan dan berjuang untuk menggapai apa yang diidam-idamkan.

³⁴Nana Herdiana Abdurrahman, hal. 217.

3) Memiliki semangat (*Spirit*)

Sebagai wawasan dan pengalaman praktis wirausahawan yang berhasil haruslah dapat memberikan nilai tambah. Informasi penting ini bukan hanya untuk diketahui, tetapi harus menjadi pola pikir dan bertindak yang realistis. Dengan kata lain, bukan hanya sekedar decak kagum yang diperoleh, namun dapat disarikan dan diidentifikasi penerapan atau adopsi di perusahaannya, terutama yang relevan dengan sifat pengembangan usaha peserta pelatihan.

4) Memiliki komitmen (*Comitted*)

Komitmen sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap perusahaan, dengan kata lain komitmen menyiratkan hubungan wirausaha dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Karena wirausaha yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan perusahaannya.³⁵

d. Motivasi Seseorang dalam Berwirausaha

Motivasi seseorang dalam berwirausaha dapat dikemukakan dalam empat motivasi, yaitu sebagai berikut:

³⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 105.

1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.

3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.³⁶

e. Urgensi Motivasi Wirausaha dalam Al-Qur'an dan Hadis

Alma menyatakan terdapat 3 faktor yang berperan dalam motivasi berwirausaha, yaitu:

- 1) Personal atau kepribadian, yakni menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David Mc Clelland menyatakan bahwa seorang wirausaha

³⁶Leonardus Salman, *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 26.

adalah seseorang yang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

- 2) *Sociological* atau hubungan sosial, yakni itu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan sosial lainnya. Alma menyatakan masalah hubungan *family* ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga.
- 3) *Environmental* atau lingkungan, yakni menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.³⁷

f. Dalil Tentang Motivasi

Adapun dalil tentang motivasi sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ دَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا

وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ^{قُل} وَإِلَيْهِ النُّشُورُ - ١٥

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari

³⁷Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 222.

rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk : 15).³⁸

Munurut M. Quraish Shihab, ayat diatas menjelaskan tentang kemudahan yang diberikan Allah kepada manusia, maka silahkan kapan saja kamu mau berjalan di penjurunya bahkan penguungan-pegunungan dan makanlah dari sebagian rejekinya, karena tidak mungkin kamu dapat menghabiskannya, karena rejekinya berlimpah melebihi kebutuhanmu, dan mengabdilah kepada-Nya sebagai tanda syukur atas limpahan karunia-Nya. Kata *dzalulan* yang terambil dari kata *dzalala* pada ayat ini dipahami dalam arti *ditundukkan sehingga menjadi mudah*. Bumi dimudahkan oleh Allah untuk dihuni manusia, antara lain dengan menciptakannya berbentuk bulat, akan tetapi kemanapun kakinya melangkah, ia mendapati buminya terhampar, dimana-mana ia memperoleh sumber makanan atau rezeki.³⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa Surah Al-Mulk ayat 15 mengabarkan bahwa Allah SWT. telah memberikan janji pada hamba-Nya yang mau berusaha dan bergerak, maka akan dimudahkan dalam mengelola dan mendapatkan penghasilan dari usahanya, dengan keyakinan seperti itu manusia akan mudah melewati hambatan yang ada dalam usaha

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih al-Qur'an, 2005), hal, 563.

³⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah vol. 14 Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hal. 213.

yang kita lakukan, apalagi diimbangi dengan doa dan mujahadah yang dilakukan setiap harinya.

3. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Salah satu sifat seorang wirausaha yang terampil adalah selalu menciptakan ide/gagasan baru. Gagasan atau ide itu dapat muncul kapan saja, dari siapa saja, dan dimana saja.

Mr. Yusanto dan M. K. Widjayakusuma menyatakan bahwa seorang dikatakan kreatif jika dia bisa membuktikan sebagai orang yang memang banyak menghasilkan karya yang relatif baru, kemampuan berkreasi dapat dikembangkan melalui pengalaman yang luas, terutama pengalaman melihat dan mengamati berbagai hal yang relatif baru.⁴⁰

Mc. Pherson menyatakan bahwa Kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat.

Evans menyatakan bahwa Kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan

⁴⁰Nana Herdiana Abdurrahman, hal. 181.

membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide baru.⁴¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah sekumpulan ide baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu hal yang sifatnya kreatif yang berguna baik pada dirinya maupun orang lain atau organisasi dalam situasi atau kondisi yang tidak menentu.

b. Indikator Kreativitas

Adapun indikator kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Rajin membaca, memerhatikan orang dan barang, dan mencatat hal-hal baru.
- 2) Banyak berpikir dan mencari ide/gagasan baru.
- 3) Memetik hikmah merantau, kunjungan, peninjauan di tempat lain.
- 4) Rajin bertanya dan mengikuti diskusi, seminar, lokakarya atau pelatihan ilmiah.
- 5) Yakin bahwa apa yang ada di dunia termasuk apa yang ada di sekitar pasti ada gunanya.⁴²

⁴¹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, hal. 210.

⁴²Nana Herdiana Abdurrahman, hal. 182.

c. Ciri-Ciri Orang yang Kreatif

Adapun ciri-ciri orang yang kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mengobservasi situasi dan masalah yang sebelumnya tidak diperhatikan orang lain.
- 2) Membangkitkan ide dan masalah yang dicapainya dari banyak sumber.
- 3) Cenderung memiliki banyak alternatif terhadap masalah atau subjek tertentu.
- 4) Sering kali menentang hal-hal yang bersifat klise dan tidak terhalang oleh kebiasaan yang terkadang menghambat berpikir kreatif.
- 5) Mendedayakan serta menimba dari kekuatan-kekuatan emosional di bawah sadar yang dimilikinya.
- 6) Memiliki fleksibilitas tinggi dalam pemikiran dan tindakannya.⁴³

d. Dalil Tentang Kreativitas

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٦٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ
 إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ
 النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Dia (Nabi Yusuf) berkata: ‘Hendaklah kamu bertanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa, kemudian apa yang kamu tuai hendaklah

⁴³Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, hal. 212.

kamu biarkan di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras (anggur)". (QS. Yusuf: 47-49)⁴⁴

Ayat di atas menceritakan tentang kreativitas dan inovasi Nabi Yusuf dalam menangani krisis pangan yang melanda negeri Mesir dan sekelilingnya pada saat itu. Berkat karunia Allah Nabi Yusuf berhasil menakwilkan mimpi sang raja tentang 7 ekor sapi gemuk yang dimakan oleh 7 ekor sapi kurus, dan 7 tangkai gandum yang hijau serta 7 tangkai gandum kering. Nabi Yusuf paham bahwa mimpi tersebut merupakan isyarat bahwa negeri Mesir akan mengalami masa subur beberapa waktu, dan akan mengalami krisis setelahnya. Untuk mengatasi hal itu, beliau menawarkan sebuah solusi inovatif yang dibagi dalam dua periode, masing-masing periode berlangsung selama 7 tahun.

Periode pertama, selama tujuh tahun Mesir akan mengalami masa subur. Pada periode ini beliau mengintruksikan agar semua penduduk bekerja keras menanam di semua lahan yang tersedia agar produktivitas meningkat. Selain itu, harus juga disiapkan stok atau persediaan bahan pangan dengan menyimpan kelebihan barang setelah dikonsumsi untuk

⁴⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih al-Qur'an, 2005), hal, 241.

persiapan di masa mendatang. Nabi Yusuf menganjurkan agar ada keseimbangan antara produksi dan konsumsi, serta melakukan penghematan.

Periode kedua, pada masa ini krisis akan melanda. Persediaan bahan pangan yang disimpan pada periode sebelumnya harus digunakan dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Setelah periode ini berakhir, akan datang masa-masa yang subur kembali.⁴⁵

Selain inovasi dalam menghadapi krisis tersebut, Nabi Yusuf juga memberikan solusi kreatif dalam menyimpan stok bahan pangan agar awet selama 2 periode, yaitu gandum-gandum yang disimpan untuk persediaan masa krisis dibiarkan berada di tangkainya sehingga ia akan lebih tahan lama dan itu akan sangat membantu agar penghemataan yang mereka lakukan tidak sia-sia karena membusuk.

Maka dapat disimpulkan bahwa surah Yusuf ayat 47-49 melalui penggalan kisah Nabi Yusuf di atas memberikan pelajaran sangat berharga bagi umat Islam agar senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam bidang ekonomi agar kesejahteraan bangsa dapat terjamin. Hal ini sejalan dengan nilai dasar dari *entrepreneurship*. Seorang *entrepreneur* adalah sosok inovator yang memperkenalkan suatu ide atau konsep baru dengan mengubah rintangan menjadi sebuah tantangan untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik.

⁴⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pembangunan Ekonomi Umat (Tafsir al-Qur'an Tematik)*, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012, hal. 279.

4. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁴⁶ Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari suatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara pikir lamban dan malas.⁴⁷ Seorang *entrepreneur* adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.⁴⁸

⁴⁶Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 281.

⁴⁷Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 5.

⁴⁸J. Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003), hal.

Wirausaha merupakan inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Mereka adalah pemikir mandiri yang memiliki keberanian untuk berbeda latar belakang dalam berbagai hal yang bersifat umum. Wirausaha adalah pembawa perubahan dalam dunia bisnis yang tidak mudah menyerah dalam berbagai kesulitan untuk mengejar keberhasilan usaha yang dirintis secara terencana.⁴⁹

Definisi Kewirausahaan Menurut Para Ahli:

- 1) Menurut Dun Steinhoff dan Jhon F. Burgess wirausaha merupakan orang yang mengorganisasi, mengelola, dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha.
- 2) Wirausaha sendiri menurut Joseph Schumpeter adalah
Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new product and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials.

⁴⁹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 26.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru.⁵⁰

- 3) Meredith, menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan. Para wirausahawan merupakan pengambil risiko yang telah diperhitungkan. Mereka bergairah menghadapi tantangan. Wirausaha menghindari situasi risiko rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko tinggi, karena mereka ingin berhasil. Mereka menyukai tantangan yang dapat dicapai.⁵¹
- 4) Drucker, menyatakan bahwa kewirausahaan ialah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.⁵²
- 5) RW. Griffin menggunakan istilah wirausahawan, yaitu orang-orang yang menanggung risiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama.⁵³

⁵⁰Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, hal. 27.

⁵¹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, hal. 28.

⁵²Suryana, *Kiwarauasahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 2.

⁵³Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 143.

Berdasarkan definisi para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keadaan kecenderungan, dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

b. Karakteristik Wirausahawan

RW. Griffin mengemukakan beberapa karakteristik kewirausahawan, yaitu:

- 1) Banyak akal
- 2) Peduli terhadap hubungan pelanggan yang baik bahwa sering dalam hal hubungan pribadi.
- 3) Memiliki hasrat yang kuat untuk menjadi bos bagi diri sendiri.
- 4) Menghadapi dengan ketidakpastian dan berani menanggung risiko.
- 5) Bahkan berkeinginan sebagai pemimpin yang berpikiran terbuka yang bergantung pada jaringan kerja, rencana bisnis, dan konsensus.⁵⁴

c. Unsur-unsur Wirausaha

Wirausaha mencakup beberapa unsur penting yang satu dan lainnya saling terkait, bersinergi, dan tidak terlepas satu sama lain, yaitu sebagai berikut:

1) Unsur daya pikir

Daya pikir, pengetahuan, kepandaian, intelektual atau kognitif mencirikan tingkat penalaran, taraf pemikiran yang dimiliki seseorang.

⁵⁴Nana Herdiana Abdurrahman, hal. 144.

2) Unsur keterampilan

Mengandalkan berpikir saja belum cukup untuk mewujudkan suatu karya nyata. Karya hanya terwujud jika ada tindakan. Keterampilan merupakan tindakan raga untuk melakukan suatu kerja. Hasil kerja itulah yang dapat diwujudkan suatu karya, baik berupa produk maupun jasa. Keterampilan dibutuhkan oleh siapa saja, termasuk kalangan pebisnis profesional.

3) Unsur sikap mental maju

Daya pikir dan keterampilan belum dapat menjamin kesuksesan. Sukses hanya dapat diraih jika terjadi sinergi antara pemikiran, keterampilan, dan sikap mental maju. Sikap mental inilah yang dalam banyak hal justru menjadi penentu keberhasilan seseorang.

4) Unsur intuisi

Intuisi atau juga dikenal sebagai feeling adalah sesuatu yang abstrak, sulit digambarkan, tetapi menjadi kenyataan jika dirasakan serta diyakini benar, lalu diusahakan.

Dalam perspektif Islam, intuisi dapat dinilai sebagai bagian lanjut dari pemikiran dan sikap mental maju yang telah dimiliki seorang muslim. Seorang muslim memang dituntut untuk mengaplikasikan pemahaman

Islam dalam menjalankan kegiatan hidupnya proses kesadaran dan melatih kepekaan perasaan.⁵⁵

d. Model Pemikiran Wirausaha

Hart, Stevenson, dan Dial, mengatakan bahwa seorang wirausaha harus berpikir jauh ke depan. Mereka mengemukakan beberapa model pemikiran wirausaha sebagai berikut:

- 1) Dari eksis menjadi matang. Untuk kondisi ini biasanya melalui tiga tahap, yaitu:
 - Eksis, yakni seorang wirausahawan menunjukkan dirinya sebagai pengusaha ketika mulai menjalankan bisnisnya.
 - Mengembangkan pasar dalam rangka memperbesar skala usahanya.
 - Menata organisasinya untuk mencapai keteraturan.
- 2) Bertahan (*survival*). Pada fase ini perusahaan mulai membenahi organisasinya untuk bertahan hidup. Melakukan reorganisasi dengan memperbaiki sistem produksi, memperbaiki arus keuangannya sehingga meraih keuntungan. Diversifikasi berbagai macam produk juga ikut dikembangkan untuk menopang bisnisnya.
- 3) Masa sukses. Fase ini wirausahawan telah mampu bertahan untuk menikmati suksenya. Dia telah mendapatkan pasar yang benar-benar mapan, bahkan dapat terus meningkatkannya.⁵⁶

⁵⁵Nana Herdiana Abdurrahman, hal. 152.

⁵⁶dkk Rambat Lupiyoadi, *Culturepreneurship Membangkitkan Budaya Kewirausahaan Bangsa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 19.

e. Tujuan Kewirausahaan

Adapun tujuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1) Secara umum

Kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan individu dan masyarakat.

2) Secara khusus

Kewirausahaan bertujuan:

- a) Menanggulangi masalah pengangguran.
- b) Mengembangkan hobi.
- c) Memanfaatkan potensi alam.
- d) Menciptakan lapangan pekerjaan.
- e) Mengembangkan usaha.
- f) Meningkatkan kerja sama.
- g) Memanfaatkan *transfer of knowledge*.⁵⁷

f. Langkah-Langkah Umum dalam Berwirausaha

Secara umum langkah-langkah berwirausaha pada dasarnya sama dengan langkah-langkah berbisnis yaitu sebagai berikut:

- 1) Menganalisis lingkungan untuk menentukan jenis usaha, ini berarti bahwa seorang wirausahawan apabila akan berwirausaha mengawasi kegiatannya dengan berinovasi untuk memilih alternatif jenis

⁵⁷Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan* (Manado: In Media, 2013), hal. 10.

bisnis/usaha yang lebih baik diantara jenis usaha yang ada yang mungkin dapat dilakukan.

- 2) Merancang usaha dengan menentukan besarnya peluang, target, kegiatan produksi, personalia, keuangan, dan administrasi serta membangun jaringan kerja.
- 3) Menyusun organisasi kerja baik dengan anggota keluarga maupun dengan pihak lain yang dilibatkan dalam berwirausaha.
- 4) Mengimplementasikan semua rencana kerja yang telah diorganisir dengan berfungsi yang ada sesuai dengan jenis kegiatannya (produksi, pemasaran, personalia, keuangan, administrasi, sitem informasi dan lain-lain).
- 5) Mengadakan pengawasan dan mengevaluasi serta mengendalikan dan mengembangkan usaha sesuai dengan perkembangan lingkungan dan masalah yang dihadapinya.⁵⁸

g. Indikator Minat Berwirausaha

Adapun indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1) Percaya diri

Seorang wirausahawan harus percaya diri terhadap apa yang dikerjakannya. Karena jika itu tidak punya rasa percaya diri ia tidak akan pernah maju.

⁵⁸Naomy Marie Tando, hal. 11.

2) Berorientasi pada prestasi

Orang yang memiliki orientasi pada tugas dan hasil tidak mengutamakan prestise kemudian prestasi. Akan tetapi orang tersebut akan lebih mengutamakan prestasi terlebih dahulu setelah berhasil prestisenya akan naik. Wataknya dari seorang yang berorientasi pada tugas dan hasil adalah kebutuhan akan haus prestasi, berorientasi pada laba atau hasil, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan penuh inisiatif.

3) Berani mengambil risiko

Segala sesuatu yang kita lakukan pasti memiliki risiko. Seberat apapun risikonya, seharusnya tidak menjadi halangan bagi seseorang untuk mengambil keputusan atau berwirausaha.

4) Berjiwa independen

Dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu kebijakan, seseorang wirausaha harus memutuskannya sendiri. Ia juga harus tegas dalam berpendirian. Jika tidak, ia akan mudah terpengaruh oleh orang lain yang mungkin saja bisa merupakan hal-hal negatif yang membahayakan.

5) Kreatif dan inovatif

Untuk mencapai kesuksesan, kreatif dan inovatif sangatlah dibutuhkan karena persaingan dalam bidang kewirausahaan sangatlah ketat. Bisa

dibidang hal ini salah satu faktor besar yang menentukan sukses tidaknya usaha seseorang.

6) Ulet dan tekun

Berwirausaha bukanlah hal yang mudah, jadi perlu keuletan dan ketekunan untuk berwirausaha yang benar agar tercapai sebuah kesuksesan.⁵⁹

7) Menciptakan Usaha Baru oleh Para *Entrepreneur*

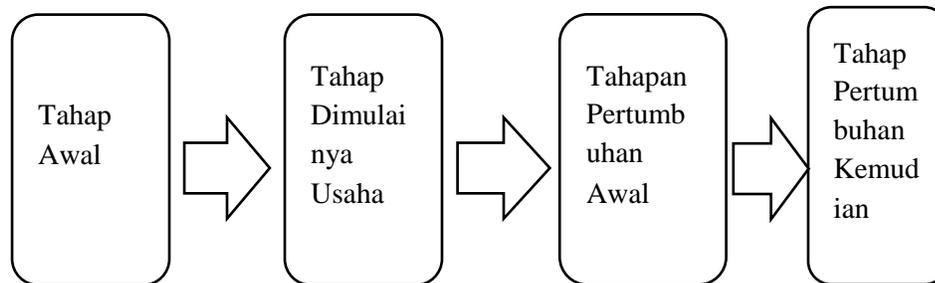
Bahwa *entrepreneur* kerap kali dikaitkan dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan perusahaan-perusahaan baru, yang mengejar pertumbuhan cepat. Secara khusus dapat kita mengatakan bahwa menciptakan usaha baru yang ditunjukkan ke arah pencapaian pertumbuhan tinggi, merupakan *esensi* (inti) dari *entrepreneurship*. Usaha-usaha baru tidak muncul hanya dari ide-ide cemerlang. Mereka memerlukan keterampilan dan keberanian untuk berpetualang, para petualang yang memilih untuk menerima resiko.⁶⁰

⁵⁹Naomy Marie Tando, hal. 19.

⁶⁰dkk Hisrich, *Entrepreneurship Edisi 7* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 60.

h. Tahapan Usaha Perkembangan Baru

Gambar 2.1
Tahap Usaha Pengembangan Baru



Keterangan:

1) Tahap Awal

Para *Entrepreneur* merencanakan usaha tersebut dan melaksanakan pekerjaan awal mencapai sumber daya dan melaksanakan pengorganisasian.

2) Tahap dimulainya usaha

Periode inisial perusahaan, dimana para *entrepreneur* harus mempromosikan usaha tersebut pada sebuah pasar dan melaksanakan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan guna mempertahankan kelangsungan usaha.

3) Tahap pertumbuhan awal

Periode di mana terjadi perkembangan dan pertumbuhan, serta perusahaan yang bersangkutan mengalami perubahan besar di pasar-pasar, bidang keuangan dan pemanfaatan sumber daya.

4) Tahap pertumbuhan kemudian

Evolusi sebuah usaha yang berkembang menjadi sebuah perusahaan dengan pesaing aktif di dalam sebuah industri yang mapan, di mana manajemen profesional menjadi lebih penting di bandingkan dengan semangat *entrepreneur*.⁶¹

i. Pentingnya *Entrepreneurship* untuk Produktivitas dan Kinerja

Salah satu alasan mengapa perhatian orang terhadap *entrepreneurship* semakin meningkat, adalah akan makin disadari peranan para *entrepreneur* dalam upaya meningkatkan produktivitas. Produktivitas merupakan sebuah bidang krusial, dimana kepentingan-kepentingan nasional, tujuan-tujuan bisnis dan kebutuhan serta ekspektasi individual menyatu. Sebagai contoh, dapat dikatakan bahwa: "Produktivitas tinggi memperkuat kondisi perekonomian suatu negara, yang menyebabkan timbulnya perbaikan dalam standar kehidupan, kualitas kehidupan lebih baik, dalam kaitannya dengan perumahan, pendidikan, kesehatan, dan peluang- peluang kerja, *entrepreneur*".

Istilah produktivitas dan kinerja (*performance*) seringkali digunakan secara bergantian. Produktivitas menunjukkan jumlah output yang dicapai dari sekian banyak input. Hubungan antara output dan input dinyatakan sebagai berikut:

⁶¹Hisrich, hal. 61.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

R.C.Monga mendefinisikan produktivitas yaitu “Produktivitas berarti menciptakan kekayaan melalui penciptaan pengetahuan hingga dapat disediakan produk-produk serta jasa-jasa yang memenuhi kebutuhan para pemakai, dan yang bersifat konsisten dengan tujuan-tujuan sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan.”⁶²

j. Dalil Minat Berwirausaha

لَا يَلْفِ قُرَيْشٌ ۙ (١) الْفَهْمَ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۙ (٢)

Artinya: “Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.” (QS. Al-Quraish: 1-2).⁶³

Sebelum diangkat oleh Allah menjadi Rasul, Nabi Muhammad saw. adalah *entrepreneur* ulung di bidang perdagangan. Beliau merintis bisnis perdagangan dari skala kecil dengan membeli sejumlah barang dari satu pasar, lalu menjualnya ke orang lain. Terka dang beliau juga menjadi agen untuk beberapa pebisnis kaya di kota Makkah. Kepribadian yang mulia menjadi modal terpenting dalam bisnis dagangnya. Keteguhannya dalam menunaikan amanah orang lain membuat masyarakat Makkah

⁶²J. Winardi, hal. 82.

⁶³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih al-Qur'an, 2005), hal, 603.

menggelarinya *al-Amin* (orang yang dapat dipercaya). Dengan keunggulan pribadinya, beliau sering mendapat kepercayaan masyarakat untuk mengurus keperluan mereka, termasuk dalam mengembangkan modal.⁶⁴

Salah satu mitra bisnis sekaligus pemodal Nabi Muhammad adalah Khadijah, seorang konglomerat yang kelak menjadi istri beliau. Nabi menjalankan kontrak syirkah (kerjasama) dengan sistem upah maupun bagi hasil (*mudharabah*) dengan Khadijah. Terkadang ia menjadi pengelola (*mudharib*) dan Khadijah sebagai mitra non-aktif (*shahib al mal*), dan keduanya berbagi atas keuntungan maupun kerugian yang diperoleh. Di lain waktu, Nabi menjadi pebisnis yang digaji untuk mengelola barang dagangan Khadijah. Khadijah pernah mempercayakan dagangannya kepada Muhammad untuk dijual ke Suriah.⁶⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa surah Al-Quraish ayat 1-2 dapat diambil pemahaman bahwa perdagangan merupakan salah satu sektor *entrepreneurship* yang diajarkan oleh al-Qur'an. Hal ini dapat ditemukan di antaranya dalam bentuk pujian kepada kaum Quraish yang memiliki budaya berdagang, penggunaan perdagangan sebagai metafora keimanan seorang muslim, dan perdagangan juga merupakan teladan dari Nabi Muhammad yang patut untuk diikuti.

⁶⁴Zaidah Kusumawati, dkk. *Ensiklopedia Nabi Muhammad Sebagai Wirausahawan* (Jakarta: Lentera Abadi, 2013), hal. 49.

⁶⁵Zaidah Kusumawati, dkk, hal.49.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti terdahulu dengan judul penelitian yang hampir sama dengan judul yang diteliti, sehingga peneliti dapat membandingkan perbedaan pada peneliti terdahulu. Berikut beberapa hasil penelitian yang akan digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Wahyuni Widya Putri (2017)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha)	1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,628. Memiliki pengaruh positif dan signifikan, 2. dan besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 39,5% sedangkan sisanya sebesar 60,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.
2.	Estu Mahanani dan Bida Sari (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.	Diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,856$. Koefisien determinasi $r^2 = 0,714$ artinya kontribusi variabel motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap variasi minat berwirausaha sebesar 71,4% dan sisanya sebesar

			28,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan uji ANOVA (Uji F) disimpulkan bahwa motivasi, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.
3.	Muhyiddin Ansar (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 3. lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4.	Wifqi Hisyam F (2018)	Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Minat Santri Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren life Skill Daarun Najaah Semarang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan bahwa variabel kemandirian dengan t_{hitung} sebesar $2.850 > t_{tabel}$ 1.662 dengan tingkat signifikan sebesar $0.005 < 0.05$. 2. Tingkat kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $5.918 > t_{tabel}$ 1.662 se dangkan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

5.	Ahmad Syafii (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	1. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan variabel pendidikan kewirausahaan, kekuatan mental, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, sedangkan untuk variabel kecerdasan keuangan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
----	---------------------	--	---

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaannya diantara penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ni Luh Wahyuni Widya Putri dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel Y, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitian.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Estu Mahannani dan Bida Sari terletak pada variabel X_1 , X_2 , dan Y, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitian.
- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Nanang Purwanto dan Djoko Sugiono terletak pada variabel X_3 dan Y, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitian.

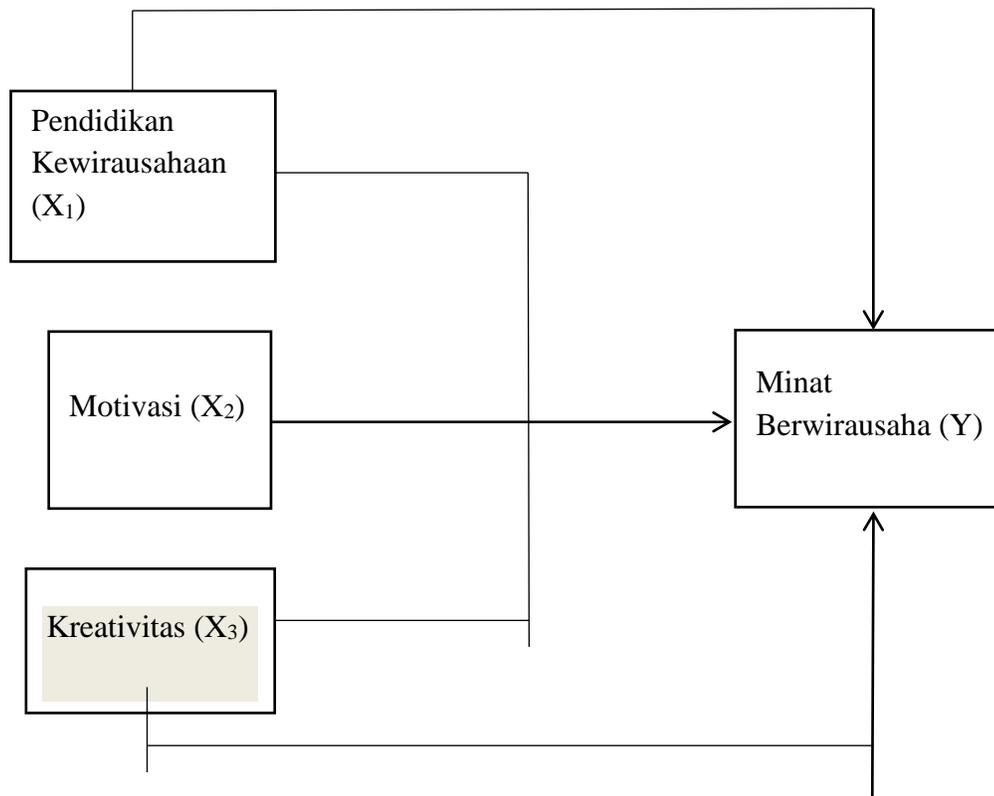
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Wifqi Hisyam F terletak pada variabel X_2 dan Y, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitian.
- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Syafii terletak pada variabel X_1 dan Y, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara variabel independen dan dependen. Hubungan antara variabel tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian yang penyusunnya didasarkan pada kerangka pikir.

Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Motivasi (X_2) dan Kreativitas (X_3) sebagai variabel bebas berpengaruh pada Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam berwirausaha. Dengan model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Adapun hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh positif pada pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, yang mendukung terjadinya minat dalam berwirausaha mahasiswa.

- H₂ : Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha, yang mendukung terjadinya minat dalam berwirausaha mahasiswa.
- H₃ : Terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap minat berwirausaha, yang mendukung terjadinya minat dalam berwirausaha mahasiswa.
- H₄ : Terdapat pengaruh positif pada pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2019 sampai dengan Januari 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4.5 Sihitang, pada Mahasiswa Ekonomi Syariah. Penelitian ini dilakukan sebagai wujud rasa ingin mengetahui lebih jauh mengenai persepsi dan minat mahasiswa terhadap berwirausaha.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian pengumpulan data yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁶

C . Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan jurusan ekonomi syariah yang mempunyai sikap pada pemilihan karir dan berkeinginan menjadi seorang pengusaha. Pada tahun 2015 sampai tahun 2017 yang telah mempelajari atau yang sedang mempelajari Matakuliah *Entrepreneuership*. Populasi diambil sebanyak 808 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari Populasi. Muhammad menjelaskan bahwa “*sampel* adalah metode yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili”.⁶⁸

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13.

⁶⁷Sugiono, hal. 115.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.

Dan juga sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimulai oleh suatu populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, maka peneliti menggunakan sampel dalam populasi tersebut secara *representatif*.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan jurusan ekonomi syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang telah mempelajari atau yang sedang mempelajari Matakuliah *Entrepreneuership*, peneliti mengambil 3 periode yaitu pada mahasiswa NIM 15 sampai NIM 17 pada prodi Ekonomi Syariah. Yang mana pada NIM 15 sebanyak 230 mahasiswa, NIM 16 sebanyak 280 mahasiswa, dan NIM 17 sebanyak 298 mahasiswa, jadi populasinya sebanyak 808 mahasiswa. Disini peneliti mengambil sampel dengan cara mencari objek yang akan diteliti secara *insidental/kebetulan* melalui teknik *Accidental Sampling*,

Dalam hal ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 808 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat

digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁶⁹

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel; 10% = 0,1.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 808 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel adalah } n = \frac{808}{1+(808)(0,1)^2}$$

⁶⁹Sugiono, hal.87.

$$n = \frac{808}{9,08}$$

$$n = 88.986$$

Jadi dapat disimpulkan jumlah sampelnya adalah 89 mahasiswa responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷⁰

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan teknik pengumpulan data primer.

Data adalah informasi yang dipergunakan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.⁷¹

Instrumen penelitian ini memakai skala likert yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun

⁷⁰Sugiono, hal.85.

⁷¹Sugiyono, hal. 222.

sekelompok orang. Skala likert akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan maupun pernyataan.⁷² Dimana jawaban pada kuesioner terdapat lima pilihan, lima jawaban tersebut yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

SS = 5

S = 4

KS = 3

TS = 2

STS = 1

1. Wawancara/Interview

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung

⁷²Sugiono, hal. 132.

maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).⁷³

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling*, yaitu pemilihan unit sampel dalam metode didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak ada penggunaan teori probabilitas.⁷⁴

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, ialah pendidikan kewirausahaan, motivasi, kreativitas dan minat berwirausaha. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

- a. Instrumen Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas dan Minat Berwirausaha.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Variabel X₁, X₂, X₃ dan Y

Variabel	Indikator	No. Soal
Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan keluarga	1, 2 dan 3

⁷³Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidim, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial, Administrasi, Pendidikan)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 89.

⁷⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 18.

(X ₁)	Pendidikan sekolah	4, 5 dan 6
	Pendidikan luar sekolah	7, 8, 9 dan 10
Motivasi (X ₂)	Kebutuhan fisik	1 dan 2
	Kebutuhan rasa aman	3 dan 4
	Kebutuhan sosial	5 dan 6
	Kebutuhan pengakuan	7 dan 8
	Kebutuhan aktualisasi	9 dan 10
Kreativitas (X ₃)	Kebutuhan fisik	1 dan 2
	Kebutuhan rasa aman	3 dan 4
	Kebutuhan sosial	5 dan 6
	Kebutuhan pengakuan	7 dan 8
	Kebutuhan aktualisasi	9 dan 10
Minat Berwirausaha (Y)	Percaya diri	1 dan 7
	Berorientasi pada prestasi	2
	Berani mengambil risiko	3
	Berjiwa independen	4 dan 10
	Kreatif dan inovatif	5, 8 dan 9
	Ulet dan tekun	6

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.⁷⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha >$ 0,60.⁷⁶

⁷⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 53.

⁷⁶Imam Ghazali, hal. 42.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian bisnis dan ekonomi. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana ialah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, yaitu Kolmogrov-Smirnov maupun Lilifors.⁷⁷ Namun disini peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan yang terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan uji Normalitas dengan Uji *Kolmogrov Smirnov*, maka cukup membaca nilai signifikan (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikan kurang

⁷⁷Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 272.

dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.⁷⁸

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R Square (R^2) atau uji kuadrat, dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel, maka harus dicari determinasi seberapa persentase variasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin angkanya mendekati satu maka, semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol, maka mempunyai garis regresi yang kurang baik. Misalnya, jika $R^2 = 0,9889$ artinya bahwa garis regresi menjelaskan sebesar 98,889 % fakta, sedangkan sisanya sebesar 1,11% dijelaskan oleh variabel residual yaitu variabel di luar model yang dimasukkan dalam model.⁷⁹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara

⁷⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hal. 30.

⁷⁹Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hal. 26.

parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$. Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.⁸⁰

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain nilai signifikan, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian Hipotesis.⁸¹

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

⁸⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hal. 161.

⁸¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakon, 2008), hal. 157.

Persamaan regresi untuk n prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n$$

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.⁸²

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen (Minat Berwirausaha)

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika X_1, X_2 dan $X_3 = 0$

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X_1, X_2 dan X_3

X_1 = Variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan)

X_2 = Variabel independen (Motivasi)

X_3 = Variabel independen (Kreativitas)

e = *error*

⁸²Sugiono, hal. 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan

menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang professional *Entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

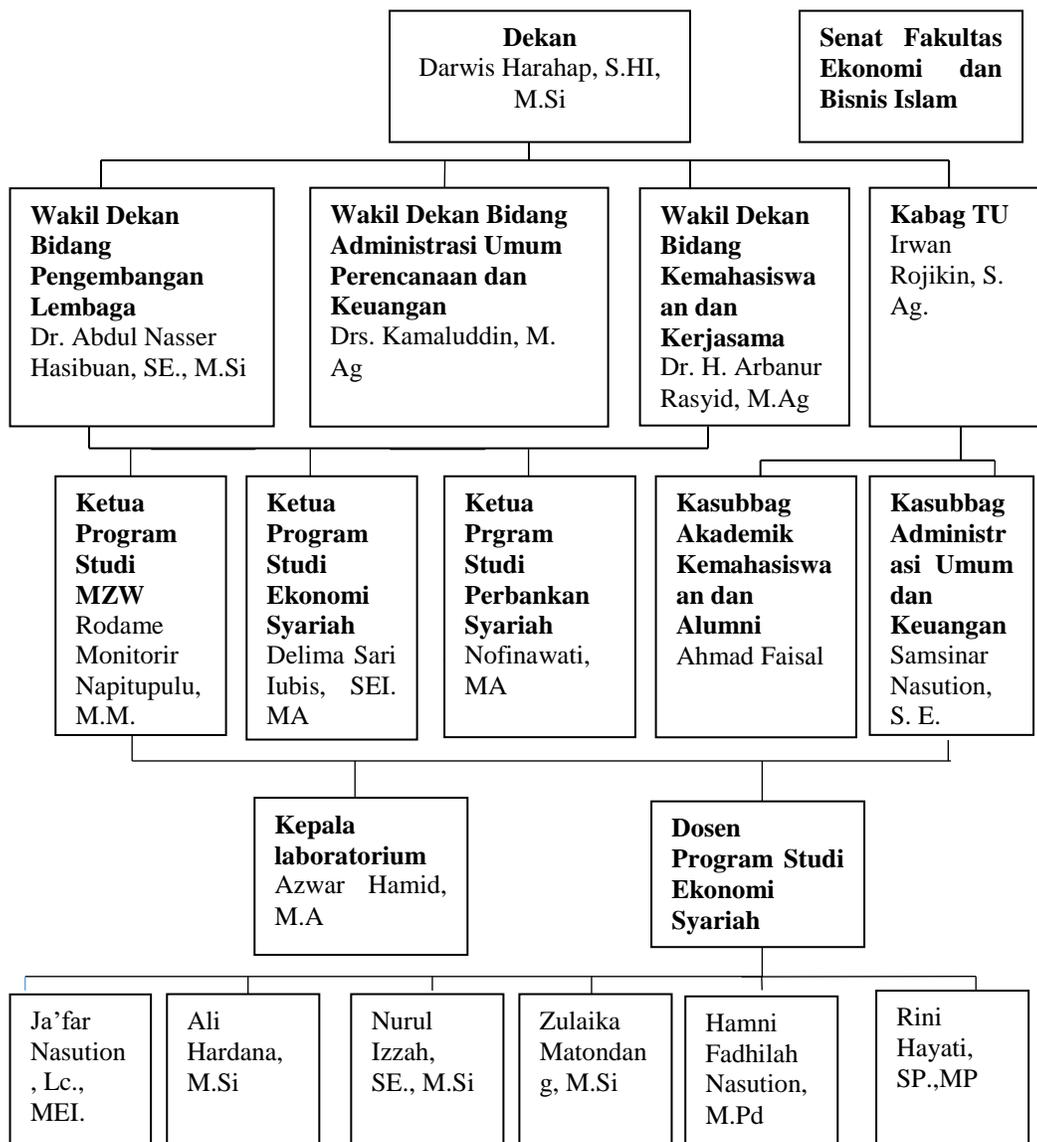
- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkonaktif di Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *Entrepreneurship* yang Inovatif dan Kreatif untuk Menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

3. Stuktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri

Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
Padangsidimpuan



Peneliti akan memaparkan tentang program studi Ekonomi Syariah lebih jelas lagi dari sejarah ekonomi syariah, visi misi ekonomi syariah, tujuan ekonomi syariah, dan profil lulusan ekonomi syariah karena peneliti hanya memfokuskan kepada ekonomi syariah dan hanya meneliti pada mahasiswa yang program studi ekonomi syariah saja, adapun lebih lengkapnya yaitu sebagai berikut.

4. Program Studi Ekonomi Syariah

a. Sejarah

Program studi Ekonomi Syariah merupakan program studi yang terus berbenah dan mengembangkan program studi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

b. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah

Disini si peneliti hanya mengkhususkan pada program studi Ekonomi Syariah saja, karena dalam penelitian ini juga diberikan kepada program studi Ekonomi Syariah. Adapun visi misi ekonomi syariah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi pusat penyelenggaraan program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, berjiwa *Entrepreneur*, memiliki *Akhlaqul Karimah* dan memiliki kearifan lokal yang inter-konektif bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu ekonomi syariah yang unggul dan integratif, serta professional.
- b) Mengembangkan ilmu pengetahuan, riset dan teknologi untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- c) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- e) Meningkatkan peran serta dalam pengembangan praktek ekonomi syariah di tengah masyarakat.

c. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

- 1) Menghasilkan sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah sekaligus cakap mengaplikasikannya baik di tengah-

tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, professional, kreatif dan inovatif.

- 2) Menghasilkan sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- 3) Menghasilkan sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.
- 4) Menghasilkan sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah di tengah masyarakat.
- 5) Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

d. Profil Program Studi Ekonomi Syariah

- 1) Pelaku Ekonomi Syariah
 - a) Analisis, penelitian dan konsultan Ekonomi Syariah
 - b) Manajer Bisnis Syariah
 - c) Akuntan sektor publik dan auditor di lembaga keuangan syariah

- d) Menjadi Wirausahawan (*entrepreneur*)
- 2) Praktisi Lembaga Keuangan Syariah
- a) Praktisi perbankan Syariah
 - b) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BTM.
 - c) Tenaga ahli dalam pembukuan
 - d) Dewan Pengawasan Syariah (DPS)
 - e) Dewan Syariah Nasional (DSN)
 - f) Pengelola Lembaga Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf
- 3) Birokrat/Aparatur Sipil Negara.
- e. Gambar Diagram Lingkaran dari Penyebaran Angket



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 1 pendidikan kewirausahaan sebanyak 26 responden, Setuju sebanyak 39 responden, Kurang Setuju sebanyak 23 responden, Tidak Setuju 1 responden.

Diagram 4.2
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 2
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 2



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 2 pendidikan kewirausahaan sebanyak 34 responden, Setuju sebanyak 37 responden, Kurang Setuju sebanyak 16 responden, Tidak Setuju 2 responden.

Diagram 4.3
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 3
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 3



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 3 pendidikan

kewirausahaan sebanyak 42 responden, Setuju sebanyak 42 responden, Kurang Setuju sebanyak 5 responden.

Diagram 4.4
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 4
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 4



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 4 pendidikan kewirausahaan sebanyak 40 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 5 responden.

Diagram 4.5
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 5
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 5



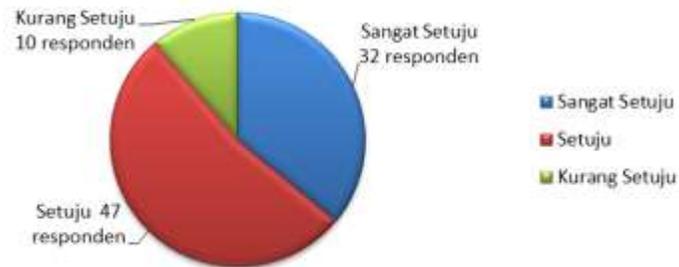
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 5 pendidikan kewirausahaan sebanyak 46 responden, Setuju sebanyak 35 responden, Kurang Setuju sebanyak 8 responden.

Diagram 4.6
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 6
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 6



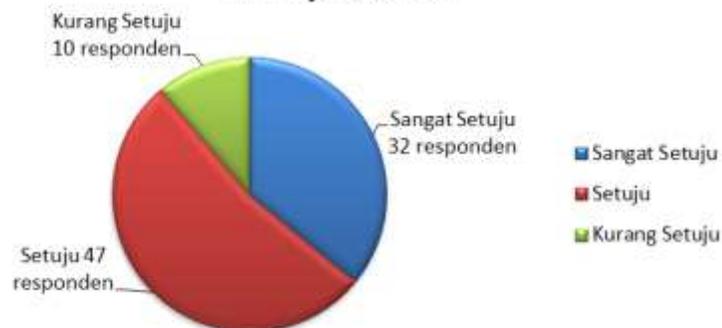
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 6 pendidikan kewirausahaan sebanyak 43 responden, Setuju sebanyak 39 responden, Kurang Setuju sebanyak 6 responden dan Tidak Setuju 1 responden.

Diagram 4.7
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 7
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 7



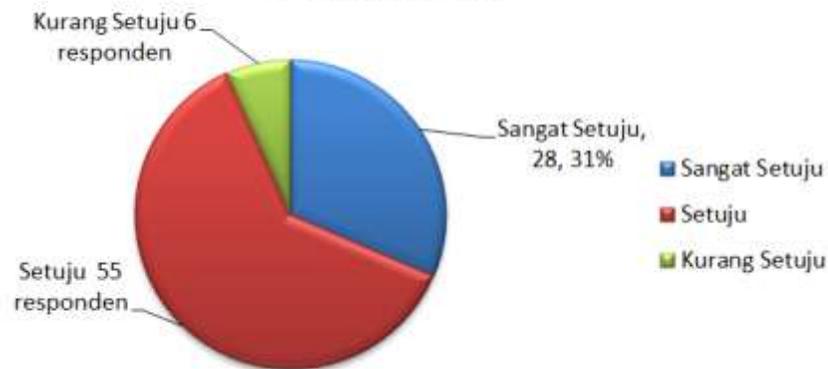
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 7 pendidikan kewirausahaan sebanyak 32 responden, Setuju sebanyak 47 responden, Kurang Setuju sebanyak 10 responden.

Diagram 4.8
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 8
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 8



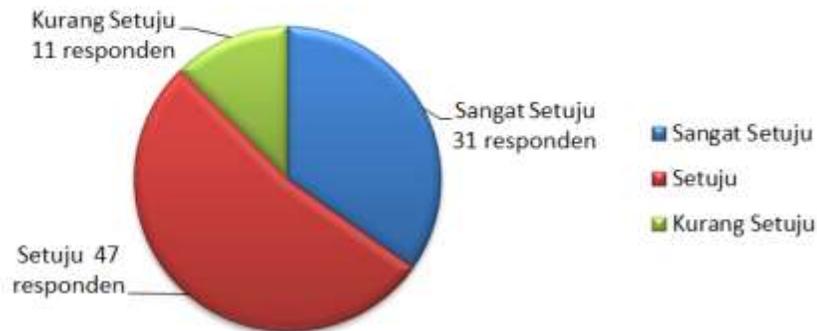
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 8 pendidikan kewirausahaan sebanyak 32 responden, Setuju sebanyak 47 responden, Kurang Setuju sebanyak 10 responden.

Diagram 4.9
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 9
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 9



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 9 pendidikan kewirausahaan sebanyak 28 responden, Setuju sebanyak 55 responden, Kurang Setuju sebanyak 6 responden.

Diagram 4.10
Angket Pendidikan Kewirausahaan Pernyataan 10
Pendidikan Kewirausahaan
Pernyataan 10

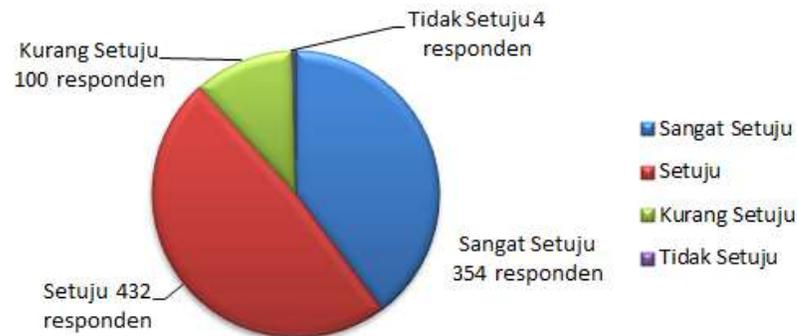


Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 10 pendidikan kewirausahaan sebanyak 31 responden, Setuju sebanyak 47 responden, Kurang Setuju sebanyak 11 responden.

Tabel 4.1
Total Angket Pendidikan Kewirausahaan

No	Tanggapan Responden Pendidikan Kewirausahaan	Skor	Total Keseluruhan Pendidikan Kewirausahaan dari Pernyataan 1 sampai dengan 10
1	Sangat Setuju (SS)	5	354
2	Setuju (S)	4	432
3	Kurang Setuju (KS)	3	100
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0

Diagram 4.11
Total Angket Pendidikan Kewirausahaan
Total Keseluruhan Pendidikan
Kewirausahaan



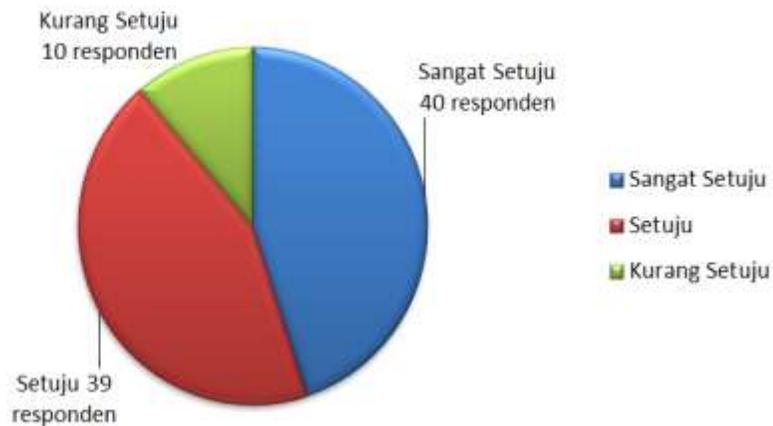
Hasi penelitian dalam penyebaran angket pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan program studi ekonomi syariah sampelnya sebanyak 89 mahasiswa dari pernyataan 1 sampai 10 nilai. Total keseluruhan dari angket Pendidikan Kewirausahaan (X_1) yang memilih Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 354 tanggapan responden, yang memilih Setuju dengan skor 4 sebanyak 432 tanggapan responden, yang memilih Kurang Setuju dengan skor 3 sebanyak 100 tanggapan responden, yang memilih Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 4 tanggapan responden, yang memilih Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 tidak ada atau 0 tanggapan responden dari pernyataan 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan nilai atau tanggapan responden tertinggi pada angket Pendidikan Kewirausahaan (X_1) yaitu Setuju sebanyak 432 tanggapan responden.

Diagram 4.12
Angket Motivasi Pernyataan 1
Motivasi Pernyataan 1



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 1 Motivasi sebanyak 32 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 13 responden.

Diagram 4.13
Angket Motivasi Pernyataan 2
Motivasi Pernyataan 2

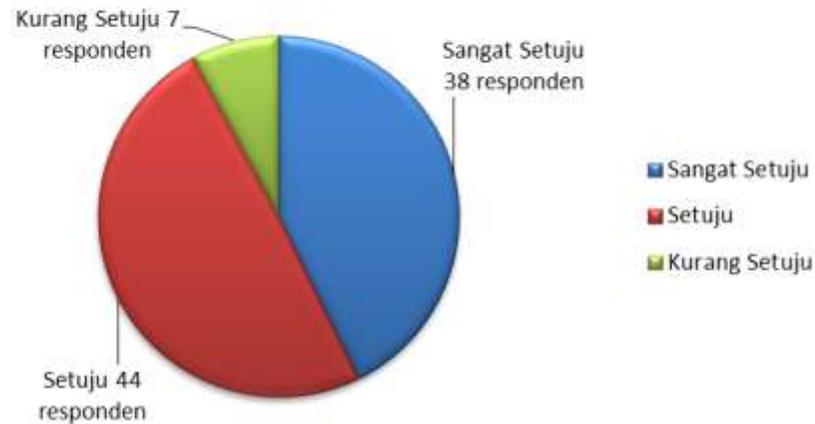


Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 2 Motivasi sebanyak 40 responden, Setuju sebanyak 39 responden, Kurang Setuju sebanyak 10 responden.



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 3 Motivasi sebanyak 34 responden, Setuju sebanyak 46 responden, Kurang Setuju sebanyak 9 responden.

Diagram 4.15
Angket Motivasi Pernyataan 4
Motivasi Pernyataan 4



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 4 Motivasi sebanyak 38 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 7 responden, Tidak Setuju 0 responden, dan Sangat Tidak Setuju 0 responden.

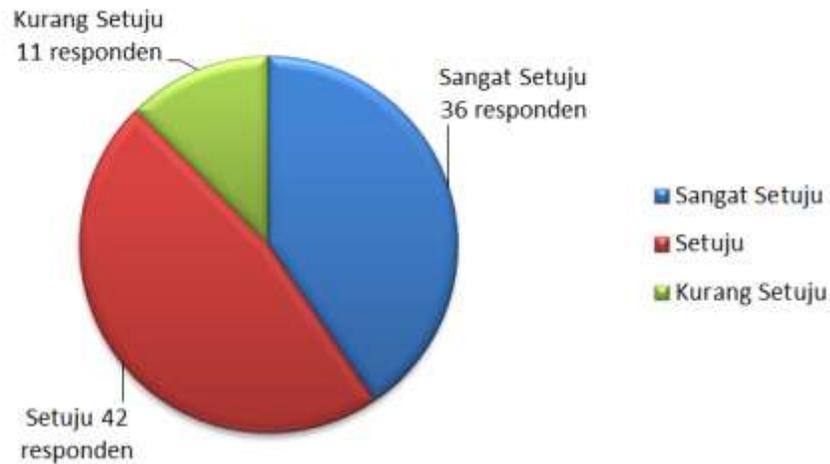
Diagram 4.16
Angket Motivasi Pernyataan 5
Motivasi Pernyataan 5



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 5 Motivasi sebanyak 41 responden, Setuju sebanyak 40 responden, Kurang Setuju sebanyak 8 responden.

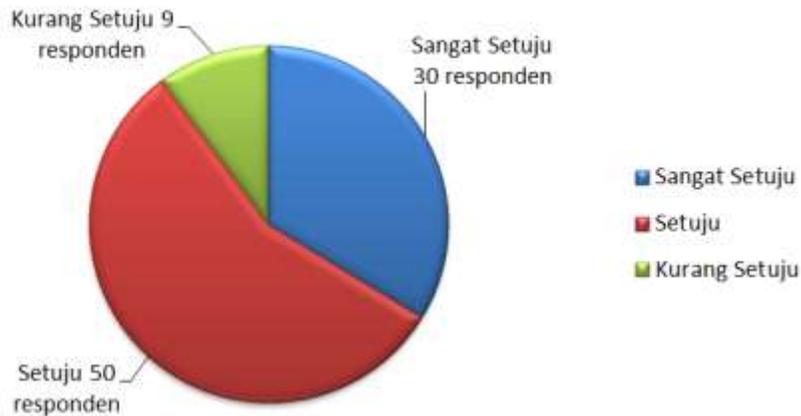
Diagram 4.17
Angket Motivasi Pernyataan 6

Motivasi Pernyataan 6



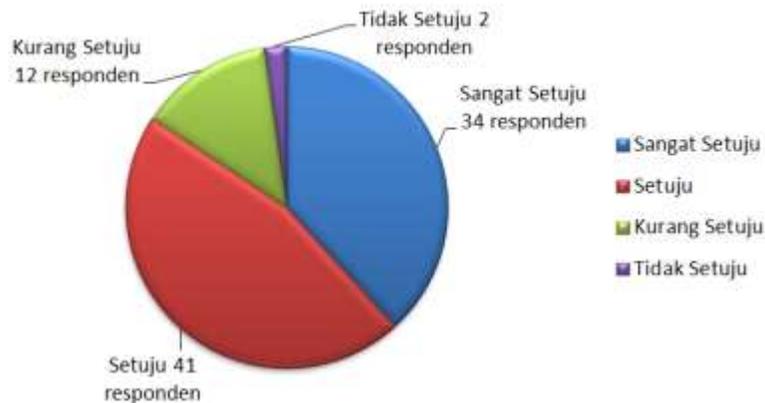
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 6 Motivasi sebanyak 36 responden, Setuju sebanyak 42 responden, Kurang Setuju sebanyak 11 responden.

Diagram 4.18
Angket Motivasi Pernyataan 7
Motivasi Pernyataan 7



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 7 Motivasi sebanyak 30 responden, Setuju sebanyak 50 responden, Kurang Setuju sebanyak 9 responden.

Diagram 4.19
Angket Motivasi Pernyataan 8
Motivasi Pernyataan 8



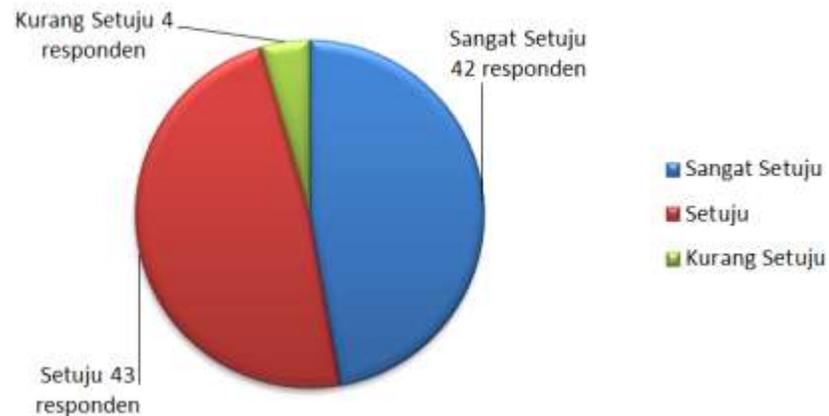
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 8 Motivasi sebanyak 34 responden, Setuju sebanyak 41 responden, Kurang Setuju sebanyak 12 responden, Tidak Setuju 2 responden.

Diagram 4.20
Angket Motivasi Pernyataan 9



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 9 Motivasi sebanyak 40 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 5 responden.

Diagram 4.21
Angket Motivasi Pernyataan 10
Motivasi Pernyataan 10



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 10 Motivasi sebanyak 42 responden, Setuju sebanyak 43 responden, Kurang Setuju sebanyak 4 responden.

Tabel 4.2
Total Angket Motivasi

No	Tanggapan Responden Motivasi	Skor	Total Keseluruhan Motivasi dari Pernyataan 1 sampai dengan 10
1	Sangat Setuju (SS)	5	367
2	Setuju (S)	4	433
3	Kurang Setuju (KS)	3	88
4	Tidak Setuju (TS)	2	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0



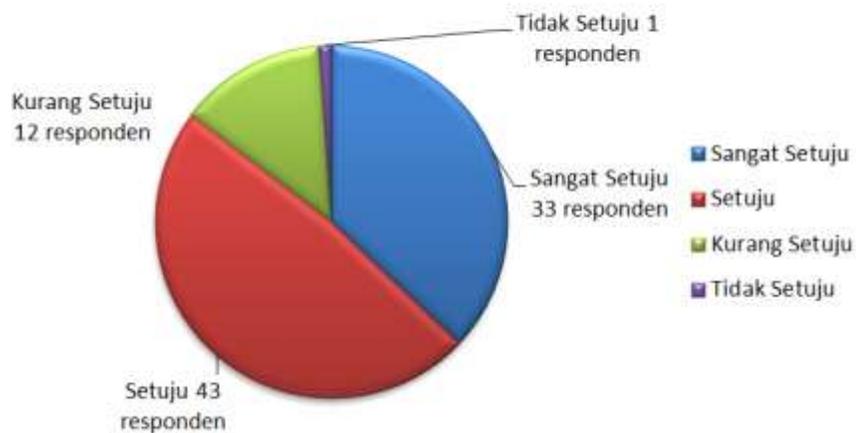
Hasi penelitian dalam penyebaran angket pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan program studi ekonomi syariah sampelnya sebanyak 89 mahasiswa dari pernyataan 1 sampai 10 nilai. Total keseluruhan dari angket Motivasi (X_2) yang memilih Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 367 tanggapan responden, yang memilih Setuju dengan skor 4 sebanyak 433 tanggapan responden, yang memilih Kurang Setuju dengan skor 3 sebanyak 88 tanggapan responden, yang memilih Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 2 tanggapan responden, yang memilih Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 tidak ada atau 0 tanggapan responden dari pernyataan 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan nilai atau tanggapan responden tertinggi pada angket Motivasi (X_2) yaitu Setuju sebanyak 433 tanggapan responden.

Diagram 4.23
Angket Kreativitas Pernyataan 1
Kreativitas Pernyataan 1



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 1 Kreativitas sebanyak 30 responden, Setuju sebanyak 38 responden, Kurang Setuju sebanyak 21 responden.

Diagram 4.24
Angket Kreativitas Pernyataan 2
Kreativitas Pernyataan 2



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 2 Kreativitas sebanyak 33 responden, Setuju sebanyak 43 responden, Kurang Setuju sebanyak 12 responden, Tidak Setuju 1 responden.

Diagram 4.25
Angket Kreativitas Pernyataan 3
Kreativitas Pernyataan 3



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 3 Kreativitas sebanyak 32 responden, Setuju sebanyak 49 responden, Kurang Setuju sebanyak 8 responden.

Diagram 4.26
Angket Kreativitas Pernyataan 4
Kreativitas Pernyataan 4



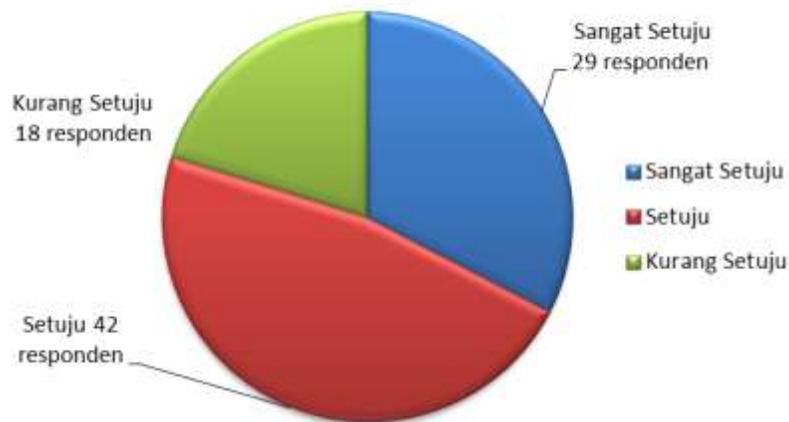
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 4 Kreativitas sebanyak 31 responden, Setuju sebanyak 45 responden, Kurang Setuju sebanyak 13 responden.

Diagram 4.27
Angket Kreativitas Pernyataan 5
Kreativitas Pernyataan 5



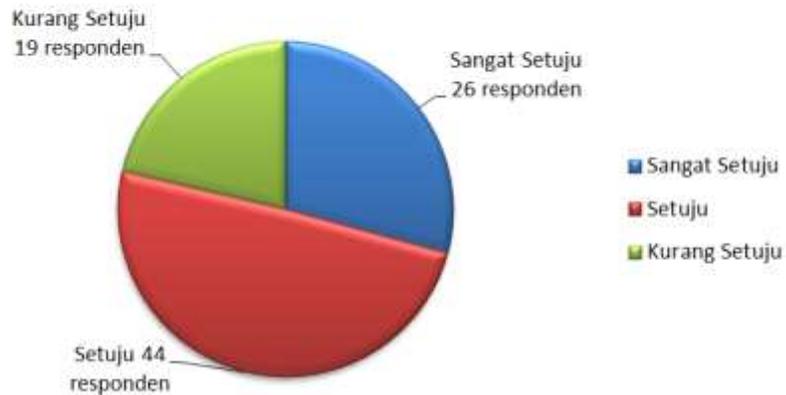
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 5 Kreativitas sebanyak 32 responden, Setuju sebanyak 41 responden, Kurang Setuju sebanyak 16 responden.

Diagram 4.28
Angket Kreativitas Pernyataan 6
kreativitas Pernyataan 6



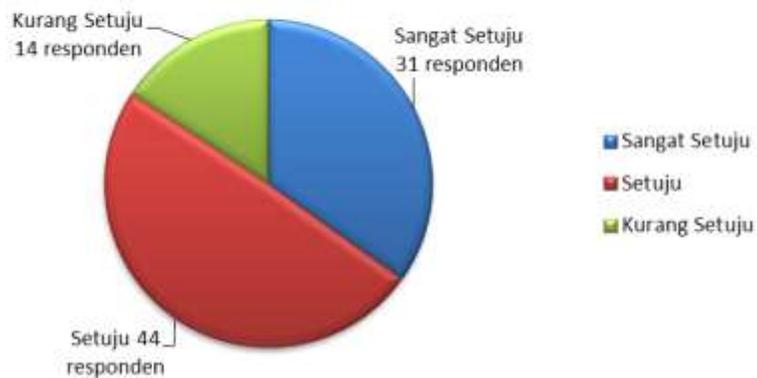
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 6 Kreativitas sebanyak 29 responden, Setuju sebanyak 42 responden, Kurang Setuju sebanyak 18 responden.

Diagram 4.29
Angket Kreativitas Pernyataan 7
Kreativitas Pernyataan 7



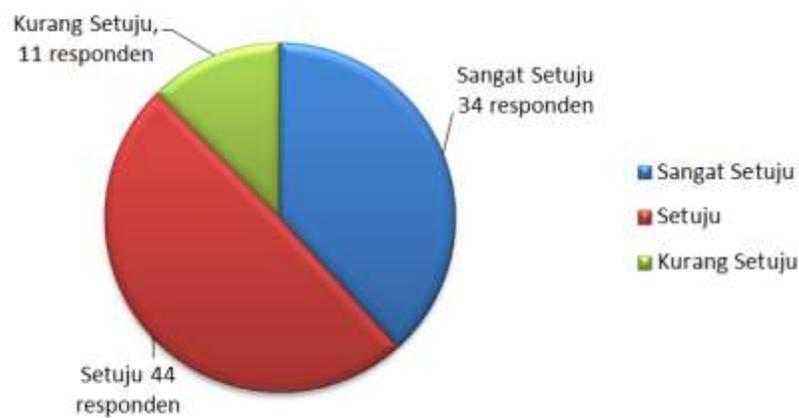
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 7 Kreativitas sebanyak 26 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 19 responden.

Diagram 4.30
Angket Kreativitas Pernyataan 8
Kreativitas Pernyataan 8



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 8 Kreativitas sebanyak 31 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 14 responden.

Diagram 4.31
Angket Kreativitas Pernyataan 9
Kreativitas Pernyataan 9



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 9 Kreativitas sebanyak 34 responden, Setuju sebanyak 44 responden, Kurang Setuju sebanyak 11 responden.

Diagram 4.32
Angket Kreativitas Pernyataan 10
Kreativitas Pernyataan 10



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 10 Kreativitas sebanyak 31 responden, Setuju sebanyak 49 responden, Kurang Setuju sebanyak 9 responden.

Tabel 4.3
Total Angket Kreativitas

No	Tanggapan Responden Kreativitas	Skor	Total Keseluruhan Kreativitas dari Pernyataan 1 sampai dengan 10
1	Sangat Setuju (SS)	5	309
2	Setuju (S)	4	439
3	Kurang Setuju (KS)	3	141
4	Tidak Setuju (TS)	2	1
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0

Diagram 4.33
Total Angket Kreativitas
Total Keseluruhan Kreativitas



Hasi penelitian dalam penyebaran angket pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan program studi ekonomi syariah sampelnya sebanyak 89 mahasiswa dari pernyataan 1 sampai 10 nilai. Total keseluruhan dari angket Kreativitas (X_3) yang memilih Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 309 tanggapan responden, yang memilih Setuju dengan skor 4 sebanyak 439 tanggapan responden, yang memilih Kurang Setuju dengan skor 3 sebanyak 141 tanggapan responden, yang memilih Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 1 tanggapan responden, yang memilih Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 tidak ada atau 0 tanggapan responden dari pernyataan 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan nilai atau tanggapan responden tertinggi pada angket Kreativitas (X_3) yaitu Setuju sebanyak 439 tanggapan responden.

Diagram 4.34
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 1
Minat Berwirausaha
Pernyataan 1



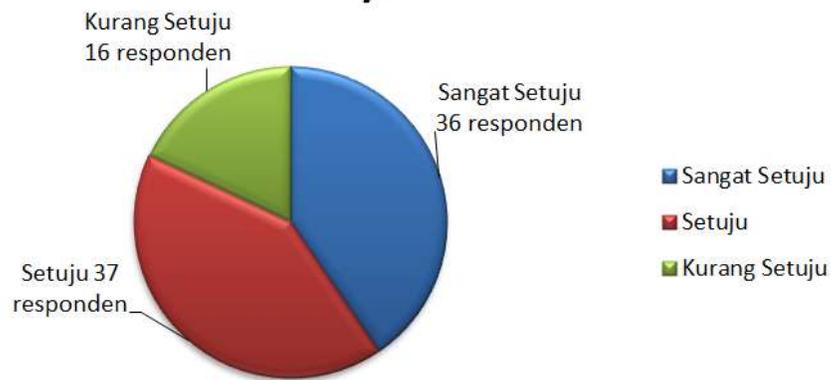
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 1 minat berwirausaha sebanyak 31 responden, Setuju sebanyak 50 responden, Kurang Setuju sebanyak 8 responden.

Diagram 4.35
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 2
Minat Berwirausaha
Pernyataan 2



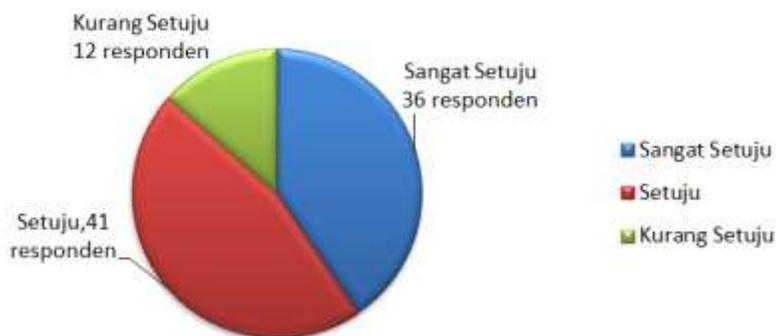
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 2 minat berwirausaha sebanyak 40 responden, Setuju sebanyak 43 responden, Kurang Setuju sebanyak 6 responden.

Diagram 4.36
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 3
Minat Berwirausaha
Pernyataan 3



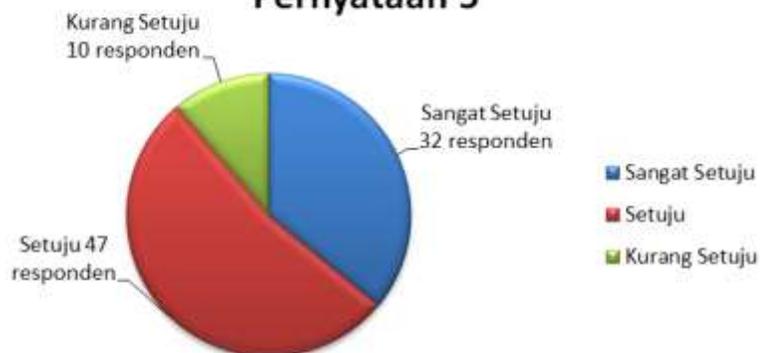
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 3 minat berwirausaha sebanyak 36 responden, Setuju sebanyak 37 responden, Kurang Setuju sebanyak 16 responden.

Diagram 4.37
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 4
Minat Berwirausaha
Pernyataan 4



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 4 minat berwirausaha sebanyak 36 responden, Setuju sebanyak 41 responden, Kurang Setuju sebanyak 12 responden.

Diagram 4.38
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 5
Minat berwirausaha
Pernyataan 5



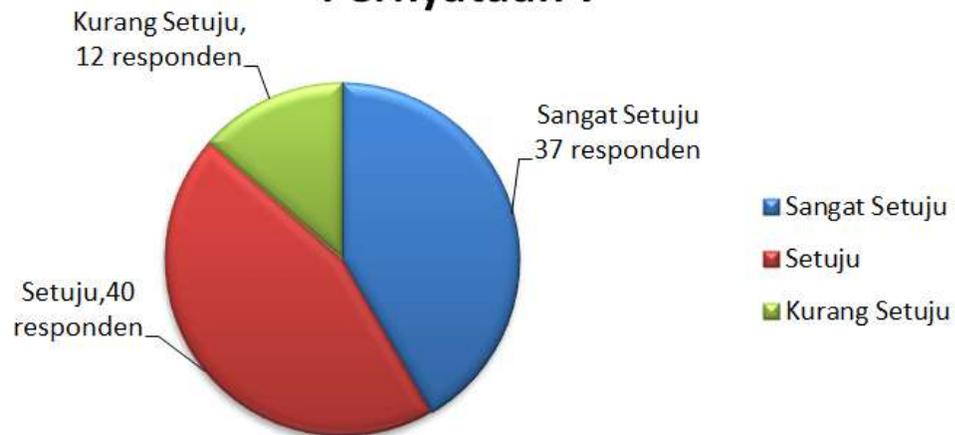
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 5 minat berwirausaha sebanyak 32 responden, Setuju sebanyak 47 responden, Kurang Setuju sebanyak 10 responden.

Diagram 4.39
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 6



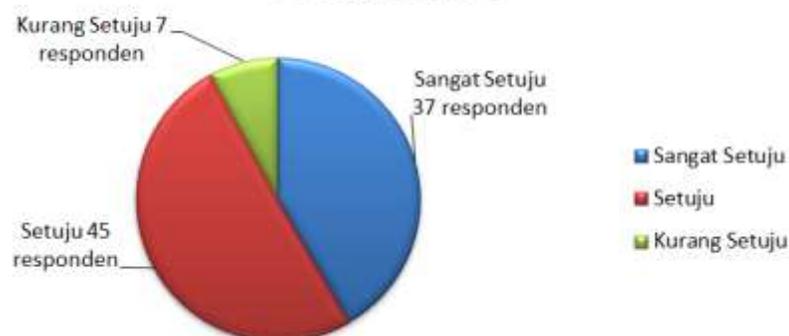
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 6 minat berwirausaha sebanyak 36 responden, Setuju sebanyak 45 responden, Kurang Setuju sebanyak 8 responden

Diagram 4.40
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 7
Minat Berwirausaha
Pernyataan 7



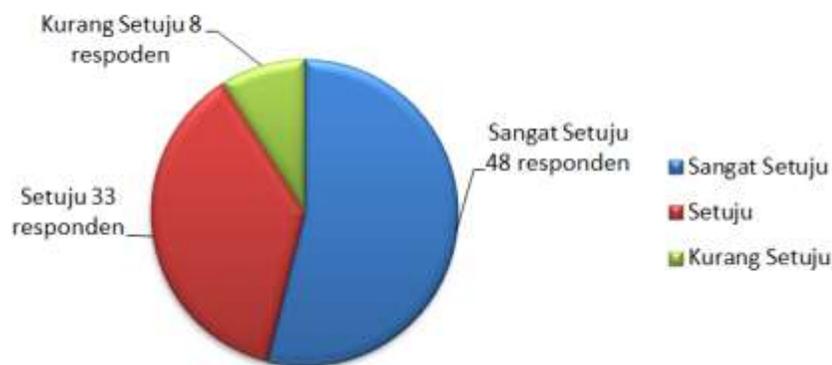
Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 7 minat berwirausaha sebanyak 37 responden, Setuju sebanyak 40 responden, Kurang Setuju sebanyak 12 responden.

Diagram 4.41
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 8
Minat Berwirausaha
Pernyataan 8



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 8 minat berwirausaha sebanyak 37 responden, Setuju sebanyak 45 responden, Kurang Setuju sebanyak 7 responden.

Diagram 4.42
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 9
Minat Berwirausaha
Pernyataan 9



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 9 minat berwirausaha sebanyak 48 responden, Setuju sebanyak 33 responden, Kurang Setuju sebanyak 8 responden.

Diagram 4.43
Angket Minat Berwirausaha Pernyataan 10



Dari hasil pernyataan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 89 responden mahasiswa yang memilih Sangat Setuju dari pernyataan 9 minat berwirausaha sebanyak 47 responden, Setuju sebanyak 33 responden, Kurang Setuju sebanyak 9 responden.

Tabel 4.4
Total Angket Minat Berwirausaha

No	Tanggapan Responden Minat Berwirausaha	Skor	Total Keseluruhan Minat Berwirausaha dari Pernyataan 1 sampai dengan 10
1	Sangat Setuju (SS)	5	380
2	Setuju (S)	4	414
3	Kurang Setuju (KS)	3	96
4	Tidak Setuju (TS)	2	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0

Diagram 4.44
Total Angket Minat Berwirausaha
Total Keseluruhan Minat
Berwirausaha



Hasi penelitian dalam penyebaran angket pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan program studi ekonomi syariah sampelnya sebanyak 89 mahasiswa dari pernyataan 1 sampai 10 nilai. Total keseluruhan dari angket Minat Berwirausaha (Y) yang memilih Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 380 tanggapan responden, yang memilih Setuju dengan skor 4 sebanyak 414 tanggapan responden, yang memilih Kurang Setuju dengan skor 3 sebanyak 96 tanggapan responden, yang memilih Tidak Setuju dengan skor 2 ialah 0 tanggapan responden, yang memilih Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 tidak ada atau 0 tanggapan responden dari pernyataan 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan nilai atau tanggapan responden tertinggi pada angket Minat Berwirausaha (Y) yaitu Setuju sebanyak 414 tanggapan responden.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan	
1	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Xa1	0,463	>0,208	0,000	Valid
		Xa2	0,515	>0,208	0,000	Valid
		Xa3	0,479	>0,208	0,000	Valid
		Xa4	0,474	>0,208	0,000	Valid
		Xa5	0,450	>0,208	0,000	Valid
		Xa6	0,573	>0,208	0,000	Valid
		Xa7	0,516	>0,208	0,000	Valid
		Xa8	0,599	>0,208	0,000	Valid
		Xa9	0,489	>0,208	0,000	Valid
		Xa10	0,579	>0,208	0,000	Valid

Hasil *output* SPSS untuk uji validitas pada variabel pendidikan kewirausahaan (X₁) pada tabel 1.1 di atas dengan melihat valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari perbandingan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Jika *r*

hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan valid, dan sebaliknya. Adapun Hasil nilai r tabel pada tabel 1.1 di atas sebesar 0,208 sedangkan hasil nilai dari semua item pada variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel. Karena nilai r hitung pada semua item variabel pendidikan kewirausahaan lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X_1 adalah Valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Motivasi (X_2)

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan	
1	Motivasi (X_2)	Xb1	0,335	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb2	0,487	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb3	0,602	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb4	0,619	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb5	0,699	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb6	0,505	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb7	0,325	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb8	0,473	$>0,208$	0,000	Valid
		Xb9	0,337	$>0,208$	0,000	Valid

		Xb10	0,368	>0,208	0,000	Valid
--	--	------	-------	--------	-------	-------

Hasil *output* SPSS untuk uji Validitas pada variabel motivasi (X_2) pada tabel 1.2 di atas dengan melihat Valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan Valid, dan sebaliknya. Adapun Hasil nilai r tabel pada tabel 1.2 di atas sebesar 0,208 sedangkan hasil nilai dari semua item pada variabel motivasi menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel. Karena nilai r hitung pada semua item variabel motivasi lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X_2 adalah Valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kreativitas (X_3)

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan	
1	Kreativitas (X_3)	Xc1	0,607	>0,208	0,000	Valid
		Xc2	0,549	>0,208	0,000	Valid
		Xc3	0,574	>0,208	0,000	Valid
		Xc4	0,584	>0,208	0,000	Valid
		Xc5	0,392	>0,208	0,000	Valid
		Xc6	0,521	>0,208	0,000	Valid

	Xc7	0,559	>0,208	0,000	Valid
	Xc8	0,408	>0,208	0,000	Valid
	Xc9	0,416	>0,208	0,000	Valid
	Xc10	0,309	>0,208	0,000	Valid

Hasil *output* SPSS untuk uji Validitas pada variabel kreativitas (X_3)

pada tabel 1.3 di atas dengan melihat Valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan Valid, dan sebaliknya. Adapun Hasil nilai r tabel pada tabel 1.3 di atas sebesar 0,208 sedangkan hasil nilai dari semua item pada variabel kreativitas menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel. Karena nilai r hitung pada semua item variabel kreativitas lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X_3 adalah Valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan	
1	Minat (Y)	X1	0,415	>0,208	0,000	Valid
		X2	0,437	>0,208	0,000	Valid
		X3	0,598	>0,208	0,000	Valid

	X4	0,591	>0,208	0,000	Valid
	X5	0,460	>0,208	0,000	Valid
	X6	0,473	>0,208	0,000	Valid
	X7	0,576	>0,208	0,000	Valid
	X8	0,558	>0,208	0,000	Valid
	X9	0,417	>0,208	0,000	Valid
	X10	0,456	>0,208	0,000	Valid

Hasil *output* SPSS untuk uji validitas pada variabel minat berwirausaha (Y) pada tabel 1.4 di atas dengan melihat valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid, dan sebaliknya. Adapun Hasil nilai r tabel pada tabel 1.4 di atas sebesar 0,208 sedangkan hasil nilai dari semua item pada variabel minat berwirausaha menunjukkan nilai lebih besar dari nilai r tabel. Karena nilai r hitung pada semua item variabel minat berwirausaha lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel Y adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1	Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,685	>0,60	Reliabel
2	Motivasi (X_2)	0,619	>0,60	Reliabel
3	Kreativitas (X_3)	0,654	>0,60	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,667	>0,60	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai cronbach Alpha pada variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dalam penelitian ini lebih besar dari nilai 0,60. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Hasil Uji Normalitas

Pengujian analisa dilakukan dengan menguji Normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normalitas jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 sebagaimana pada tabel 3.1 dengan menggunakan metode uji *one sample kolmogrov smirnov*.

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	89

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,68183505
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,042
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), kreativitas (X_3) dan minat berwirausaha (Y) berdistribusi normal.

4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.342	.318	2,715

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,2\% = 65,8\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hasil uji parsial (t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,460	5,249		1,802	,075
Pendidikan Kewirausahaan	,218	,101	,225	2,158	,034
Motivasi	,277	,101	,260	2,745	,007

Kreativitas	,298	,095	,309	3,145	,002
-------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat

Hasil uji parsial (t) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 di atas, dengan penjelasan sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05; 89-3-1) = t (0,05; 85) = 1,988$$

Berdasarkan hasil output uji t di atas maka dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Dapat dilihat bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,158 dengan taraf signifikansi 0,034. Dari hasil tersebut maka variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($2,158 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,034 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
- b. Dapat dilihat bahwa variabel motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,745 dengan taraf signifikansi 0,007. Dari hasil tersebut maka variabel motivasi (X_2) berpengaruh signifikan karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($2,745 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,007 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
- c. Dapat dilihat bahwa variabel kreativitas memiliki nilai t hitung sebesar 3,145 dengan taraf signifikansi 0,002. Dari hasil tersebut maka variabel

keaktivitas (X_3) berpengaruh signifikan karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($3,145 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 , H_2 dan H_3 diterima dan H_0 ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Adapun hasil uji simultan (F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	325,102	3	108,367	14,699	,000 ^b
Residual	626,651	85	7,372		
Total	951,753	88			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan

Dari Hasil *output SPSS* tabel di atas nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dari tabel anova $F_{hitung} = 14,699$ untuk memperoleh F_{tabel} digunakan derajat kepercayaan (df) vector 1 = jumlah variabel - 1 = 4 - 1 = 3, vector 3 =

jumlah kasus – jumlah variabel = $89 - 3 = 86 = 2,71$. Maka diperoleh Ftabel = 2,71. Hasil analisa data menunjukkan bahwa Fhitung pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas sebesar $14,699 > Ftabel > 2,71$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dipilih. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,460	5,249		1,802	,075
	Pendidikan Kewirausahaan	,218	,101	,225	2,158	,034
	Motivasi	,277	,101	,260	2,745	,007

Kreativitas	,298	,095	,309	3,145	,002
-------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat

Apabila memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa yang berwirausaha sebagai berikut:

$$Y' = 9,460 + 0,218X_1 + 0,277X_2 + 0,298X_3 + 5,249$$

Arti dari angka-angka ini sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 9,460; ini dapat diartikan jika pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), dan kreativitas (X_3) nilainya adalah 0, maka minat berwirausaha (Y) nilainya 9,460.
- b. Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,218 yang artinya apabila variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,218 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) semakin meningkat mengakibatkan minat berwirausaha (Y) akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) semakin menurun maka minat berwirausaha (Y) akan semakin menurun.

- c. Variabel motivasi (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,277 yang artinya apabila variabel motivasi (X_2) meningkat, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,277 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel motivasi (X_2) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel motivasi (X_2) semakin meningkat mengakibatkan minat berwirausaha (Y) akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel motivasi (X_2) semakin menurun maka minat berwirausaha (Y) akan semakin menurun.
- d. Variabel kreativitas (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,298 yang artinya apabila variabel kreativitas (X_3) meningkat, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,298 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel kreativitas (X_3) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel kreativitas (X_3) semakin meningkat mengakibatkan minat berwirausaha (Y) akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada variabel kreativitas (X_3) semakin menurun maka minat berwirausaha (Y) akan semakin menurun.

C. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Uji Validitas yang peneliti buat pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), kreativitas (X_3) dan minat berwirausaha (Y) dinyatakan Valid, karena dapat dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel yang menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Pada Hasil dari r tabel sebesar 0,208 sedangkan nilai r hitung pada semua item variabel lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan Uji Reliabilitas yang peneliti buat menunjukkan bahwa reliabel dikarenakan nilai *cronbach Alpha* pada seluruh item variabel pada pernyataan koesioner pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), kreativitas (X_3) dan minat berwirausaha (Y) dalam penelitian ini lebih besar dari pada nilai 0,60.

Berdasarkan Uji Normalitas yang peneliti buat pada tabel diatas menunjukkan bahwa berdistribusi normal karena pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), kreativitas (X_3) dan minat berwirausaha (Y) dengan hasil signifikansi untuk *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R^2) berdasarkan tabel yang di peroleh R^2 (*R Squer*) sebesar 0,342 hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 34,2 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

Berdasarkan Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) berpengaruh signifikan pada semua item variabel terhadap minat berwirausaha, karena nilai t hitung $>$ t tabel pada variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), dengan nilai sebesar ($2,158 > 1,988$), dan nilai signifikansinya $0,034 < 0,05$. motivasi (X_2) nilainya sebesar ($2,745 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,007 < 0,05$. dan nilai kreativitasnya (X_3) sebesar ($3,145 > 1,988$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$

Uji Hipotesis pada Uji Simultan F diterima menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1, H_2, H_3 , diterima dengan jumlah kasus-jumlah variabel = $89 - 3 = 86 = 2,71$. Maka diperoleh F tabel = 2,71 bahwa F hitung pada variabel X_1, X_2, X_3 , sebesar $14,699 > F$ tabel $> 2,71$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

- e. Berdasarkan Uji Regresi Linear Berganda yang peneliti buat menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), kreativitas (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), dan kreativitas (X_3) dengan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hubungan yang searah. Jika variabel independen (X_1, X_2, X_3) meningkat maka nilai pada variabel dependennya (Y) meningkat dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, begitu pula sebaliknya jika pada variabel independen (X_1, X_2, X_3) semakin menurun maka minat berwirausaha (Y) akan semakin menurun.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam Metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan buku-buku sebagai bahan referensi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup motivasi dan pengetahuan kewirausahaan yang hanya mampu membuktikan 34,5% faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang peneliti buat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari koefisien determinasi R^2 senilai 0,342 atau 34,2%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2) dan kreativitas (X_3) sebesar 0,342 atau 34,2% artinya persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.
2. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_1 (pendidikan kewirausahaan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha) dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,158 dengan taraf signifikansi 0,034. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,158 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,034 < 0,05$. Jadi kesimpulannya variabel X_1 (pendidikan kewirausahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_2 (motivasi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat

berwirausaha) dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,745 dengan taraf signifikansi 0,007. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,745 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,007 < 0,05$. Jadi kesimpulannya variabel X_2 (motivasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

4. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_3 (kreativitas) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha) dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar sebesar 3,145 dengan taraf signifikansi 0,002. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,145 > 1,988$) dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Jadi kesimpulannya variabel X_3 (kreativitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat berwirausaha) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Berdasarkan hasil uji serempak, diperoleh nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu sebesar $14,699 > 2,71$ bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), dan kreativitas (X_3) secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan untuk mengaplikasikan ilmu kewirausahaan yang dipelajari dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan serta diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan motivasi maupun kreativitas yang dimiliki. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penulisan, gambaran dan dijadikan penelitian yang relevan pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian dan mengembangkan lagi dalam obyek penelitian.

Daftar Pustaka

- Agus Widarjono, *Ekonometrika*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Amri, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakon, 2008.
- _____, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dede Setiawan, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih al-Qur'an, 2005.
- Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hisrich, dkk. *Entrepreneurship Edisi 7*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- J. Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Jakarta Timur: Prenada Media, 2003.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pembangunan Ekonomi Umat (Tafsir al-Qur'an Tematik)*, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012.
- Leonardus Salman, *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Muhammad Darwis Dasopang, "Pola Penanaman Karakter Mulia Terhadap Anak Didik dalam Keluarga Berdasarkan Nilai yang Terkandung dalam Hadits," *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 06.No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Putri Lestari Nasution
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta, 21 Desember 1995
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 3 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Aek Libung, Kec. Sayurmatinggi
8. Telepon/HP : 083186992732
9. E-mail : Lestaryputri200@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

1. AYAH
 - a. Nama : Sapii Nasution
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Usia : 57 Tahun
 - d. Alamat : Aek Libung, Kec. Sayurmatinggi
2. IBU
 - a. Nama : Nurilan Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Usia : 51 Tahun

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri Aek Libung
2. Tahun 2008-2011 : Mts Negeri Batang Angkola
3. Tahun 2011-2014 : MAN Panyabungan
4. Tahun 2015-2021 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan

ANGKET PENELITIAN

Kepada.

Mahasiswa/i Fakultas FEBI Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan
ditempat

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Mahasiswa/i jurusan Ekonomi Syariah untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul “**Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Dalam Berwirausaha**”.

Atas kesediaannya dalam meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Putri Lestari Nasution

NIM. 1540200152

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN DALAM BERWIRAUSAHA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

NIM : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat : _____

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
S5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mempunyai kepercayaan diri bahwa saya mampu untuk berwirausaha.					
2	Saya berorientasi pada prestasi dalam berwirausaha untuk mendapatkan hasil atau laba.					
3	Saya memiliki keberanian mengambil risiko dalam menggeluti usaha.					
4	Saya memiliki keberanian mengambil keputusan dalam suatu usaha.					
5	Saya memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk menemukan produk baru.					
6	Saya memiliki keuletan serta ketekunan dalam berusaha dan bekerja.					
7	Saya jadi percaya diri dalam berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.					
8	Saya minat berwirausaha karena bisa menuangkan kreatifitas yang dimiliki.					
9	Saya merasa senang apabila usaha yang saya geluti terjual karena kreatifitas dan inovatif.					
10	Saya memiliki memiliki tekad yang kuat dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan.					

B. Angket Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik berwirausaha karena dari keluarga saya lebih banyak jadi pebisnis.					
2	Dari keluarga, sedari kecil saya sudah diajari mandiri untuk mengetahui dunia usaha.					
3	Dari pihak keluarga terutama Orangtua mendukung saya untuk bergelut dalam berwirausaha.					
4	Dalam dunia pendidikan Sekolah/Perguruan Tinggi, banyak ditemukan ilmu Kewirausahaan yang menambah pengetahuan dan minat saya dalam berwirausaha.					
5	Dengan diadakannya <i>entrepreneurship day</i> di Perguruan Tinggi menjadi bekal saya kedepannya.					
6	Praktikum yang diadakan kampus membuat saya suka dalam berwirausaha.					
7	Relasi saya di luar kampus bergelut dengan teman-teman yang sudah memiliki bisnis, menjadikan saya berminat menjadi seorang pebisnis.					
8	Teman-teman mengajak saya untuk ikut berwirausaha.					
9	Mengikuti seminar-seminar diluar kampus membuat saya tertarik dalam berwirausaha.					

10	Saya sudah memiliki pengalaman dalam bisnis dengan kelompok teman pebisnis yang lainnya.					
----	--	--	--	--	--	--

C. Angket Motivasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berupaya memenuhi kebutuhan makan dan minum dengan baik.					
2	Saya termotivasi untuk mendapatkan tempat istirahat atau tempat tinggal yang lebih baik untuk kebutuhan jasmani.					
3	Saya termotivasi untuk mendapatkan keselamatan dan perlindungan jiwa dan barang yang dimiliki.					
4	Saya termotivasi mendapatkan pekerjaan, atau jabatan yang senantiasa memberi rasa aman.					
5	Saya termotivasi dapat bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik.					
6	Saya termotivasi dengan lingkungan yang senantiasa dapat menyayangi.					
7	Saya termotivasi agar mendapatkan prestasi yang baik.					
8	Termotivasi agar dikatakan hebat, dapat dihargai, dan dipuji melebihi orang lain.					
9	Saya termotivasi agar bakat dapat di kembangkan.					
10	Saya termotivasi supaya minat berwirausaha dapat terealisasi dengan baik.					

D. Angket Kreativitas

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya suka membaca buku terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan.					
2	Saya mengamati orang ataupun barang-barang yang dapat membangkitkan daya kreativitas dalam membuat hal-hal baru.					
3	Dengan adanya ide/gagasan baru saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha.					
4	Suka melakukan hal-hal baru untuk mengasah daya fikir kreativitas.					
5	Saya mengikuti seminar, diskusi, lokakarya atau pelatihan ilmiah yang berkaitan dengan kewirausahaan.					
6	Saya rajin bertanya baik itu kepada teman, guru, ataupun <i>entrepreneur</i> untuk mendapatkan ilmu kewirausahaan.					
7	Saya mengeksplor berbagai cara untuk melakukan hal yang baru.					
8	Saya mengamati yang berada disekitar lingkungan agar dapat dijadikan produk yang bernilai jual.					
9	Mempunyai tekad bahwa yang ada didunia pasti memiliki nilai guna untuk mencari tau lebih lanjut.					
10	Tidak berputus asa dalam mencari tau dan berkreaitivitas.					

Padangsidempuan,
Responden,

2020

()

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Percaya diri	1 dan 7			
Berorientasi pada prestasi	2			
Berani mengambil risiko	3			
Berjiwa independen	4 dan 10			
Kreatif dan inovatif	5, 8 dan 9			
Ulet dan tekun	6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,
Validator,

2020

Ja'far Nasution, Lc., M.EI

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pendidikan keluarga	1, 2 dan 3			
Pendidikan sekolah	4, 5 dan 6			
Pendidikan luar sekolah	7, 8, 9 dan 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,
Validator,

2020

Ja'far Nasution, Lc., M.EI

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kebutuhan fisik	1 dan 2			
Kebutuhan rasa aman	3 dan 4			
Kebutuhan sosial	5 dan 6			
Kebutuhan pengakuan	7 dan 8			
Kebutuhan aktualisasi	9 dan 10			

Catatan:

.....

 Padangsidempuan, 2020
 Validator,

Ja'far Nasution, Lc., M.EI

**LEMBAR VALIDASI
 ANGGKET KREATIVITAS**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Rajin membaca, memerhatikan orang dan barang, dan mencatat hal-hal baru.	1 dan 2			
Banyak berfikir dan mencari ide/gagasan baru.	3 dan 4			

Rajin bertanya dan mengikuti diskusi, seminar, lokakarya, atau pelatihan ilmiah.	5 dan 6			
Yakin bahwa yang ada didunia termasuk apa yang ada disekitar pasti ada gunanya.	7,8,9 dan 10			

Catatan:

.....

Padangsidimpuan, 2020

Validator,

Ja'far Nasution, Lc., M.EI

Lampiran 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, Lc., M.EI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Dalam Berwirausaha.

Yang disusun oleh:

Nama : Putri Lestari Nasution
NIM : 15 402 00152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah/MB-2

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,

2020

Ja'far Nasution, Lc., M.EI

Instrumen Motivasi (X₂)

No	Nama Responden	NIM	Jawaban Soal Motivasi										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nurhasanah	1540200240	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	41
2	Atika Nursakinah	1540200259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Emmi Suryani	1540200255	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	Farhan Muzakkir	1540200149	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	Anna Sari	1540200212	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
6	Fatima Hairani	1540200221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	Susti Marni	1540200158	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
8	Fitria Santi	1540200180	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	Nopita Sari	1540200084	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
10	Berlian Marito	1540200111	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	38
11	Kholidah	1540200115	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	44
12	Nurjannah Aulia	1540200222	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
13	Ade Z Lestari	1540200235	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
14	Ahmad Rifai	1640200063	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	43
15	Syarifah Aini	1640200016	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	41
16	Ernida	1640200034	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
17	Roi Darmawi	1640200157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	Ade Irma Suryani	1640200276	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
19	Ade Norasyikin	1640200213	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
20	Pitriani Harahap	1640200272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Nuraini	1640200050	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
22	Nur Habibah	1640200143	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
23	Siti Karima	1640200130	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	43
24	Defi Sepriani	1640200246	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	40
25	Nurul Armia	1640200257	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
26	Anisyah Siregar	1640200017	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
27	Mira Yusmeida	1640200045	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	42
28	Samrina Wati Pohan	1640200081	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
29	Misra Yanti	1640200048	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	39
30	Siti Amanah	1640200139	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	43
31	Nur Hafni	1640200214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	Siti Ombun	1640200100	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	38
33	Safrida	1640200031	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
34	Dewi Indriani	1640200219	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	45

35	Nur Ihsan	1640200207	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
36	Fitriani Yanti Lusi Yanti	1640200265	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	41
37	Wulan Purnama Sari	1640200247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Rani Parlina	1640200049	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	44
39	Sepriana Hasibuan	1640200047	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
40	Susanti Harahap	1740200233	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	42
41	Leni Marlina Donggoran	1740200020	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	44
42	Nurkhaifah	1740200027	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
43	Indah Junaimah Sari	1740200026	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
44	Bitu Nurhidayati	1740200237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	Fitri Wahyuni	1740200041	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
46	Suriati	1540200058	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
47	Pijai Taufikur	1640200001	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	45
48	Danil Siregar	1640200176	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
49	Cindi Amenisa	1640200148	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	43
50	Khairani	1640200136	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
51	Nelly Sulviana	1640200024	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	43
52	Riski Agustina	1640200032	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
53	Novita Sari	1640200093	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	46
54	Sakinah	1640200123	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	44
55	Rahayu	1640200116	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	43
56	Meliana	1640200078	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
57	Nuraini	1640200107	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	42
58	Siti Aminah	1640200231	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
59	Sartika	1640200245	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	44
60	Juliansyah	1640200252	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
61	Gunawan	1640200294	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	42
62	Sabilil Hadi	1640200103	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	45
63	Asrul Azis	1640200218	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
64	Haddad Alwi	1640200230	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	42
65	Annisah	1640200268	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
66	Romadona	1640200755	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	43
67	Robi Atun	1640200258	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
68	Taupik Hidayat	1640200257	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	41
69	Siti Kholilah	1640200291	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
70	Yuyun Setianingsih	1640200191	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	43
71	Latif Al- Hubeib	1640200019	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
72	Anna Aisah	1640200142	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	44
73	Arif Naldi	1640200099	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
74	Winda Sari	1640200032	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43

75	Syafrizal	1640200269	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	41
76	Ratna Meilannur	1640200240	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
77	Tilamria	1640200162	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44
78	Alpin Ashari	1640200008	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
79	Aliaman	1640200010	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	40
80	Robiahanna	1640200163	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
81	Riski Julita	1640200206	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	40
82	Hasmida	1640200278	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	46
83	Aminul Sukri	1640200211	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	45
84	Siti Annisah	1640200223	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	45
85	Khoiriyah	1640200028	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
86	Ekhsan	1640200293	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
87	Amri Wanda	1640200018	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
88	Masreni	1640200025	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	40
89	Desi Anggi Rahmadani	1640200026	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	45

Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

No	Nama Responden	NIM	Jawaban Soal Pendidikan Kewirausahaan										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nurhasanah	1540200240	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	42
2	Atika Nursakinah	1540200259	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	42
3	Emmi Suryani	1540200255	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	44
4	Farhan Muzakkir	1540200149	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
5	Anna Sari	1540200212	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
6	Fatima Hairani	1540200221	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
7	Susti Marni	1540200158	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
8	Fitria Santi	1540200180	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
9	Nopita Sari	1540200084	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	37
10	Berlian Marito	1540200111	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
11	Kholidah	1540200115	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	41
12	Nurjannah Aulia	1540200222	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	43
13	Ade Z Lestari	1540200235	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	43
14	Ahmad Rifai	1640200063	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	43
15	Syarifah Aini	1640200016	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	43
16	Ernida	1640200034	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
17	Roi Darmawi	1640200157	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
18	Ade Irma Suryani	1640200276	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
19	Ade Norasyikin	1640200213	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	45
20	Pitriani Harahap	1640200272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Nuraini	1640200050	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
22	Nur Habibah	1640200143	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
23	Siti Karima	1640200130	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	40
24	Defi Sepriani	1640200246	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	41
25	Nurul Armia	1640200257	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
26	Anisyah Siregar	1640200017	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	41
27	Mira Yusmeida	1640200045	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	39
28	Samrina Wati Pohan	1640200081	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	45
29	Misra Yanti	1640200048	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
30	Siti Amanah	1640200139	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
31	Nur Hafni	1640200214	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
32	Siti Ombun	1640200100	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45
33	Safrida	1640200031	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
34	Dewi Indriani	1640200219	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	40
35	Nur Ihsan	1640200207	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	38
36	Fitriani Yanti Lusi Yanti	1640200265	3	5	4	4	5	2	4	3	4	4	38

37	Wulan Purnama Sari	1640200247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Rani Parlina	1640200049	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
39	Sepriana Hasibuan	1640200047	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
40	Susanti Harahap	1740200233	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	40
41	Leni Marlina Donggoran	1740200020	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
42	Nurkhafifah	1740200027	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
43	Indah Junaimah Sari	1740200026	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
44	Bitu Nurhidayati	1740200237	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	36
45	Fitri Wahyuni	1740200041	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	33
46	Suriati	1540200058	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
47	Pijai Taufikur	1640200001	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	43
48	Danil Siregar	1640200176	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
49	Cindi Amenisa	1640200148	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
50	Khairani	1640200136	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
51	Nelly Sulviana	1640200024	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	43
52	Riski Agustina	1640200032	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
53	Novita Sari	1640200093	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	45
54	Sakinah	1640200123	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	42
55	Rahayu	1640200116	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
56	Meliana	1640200078	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
57	Nuraini	1640200107	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
58	Siti Aminah	1640200231	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
59	Sartika	1640200245	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
60	Juliansyah	1640200252	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	44
61	Gunawan	1640200294	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	44
62	Sabilil Hadi	1640200103	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
63	Asrul Azis	1640200218	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
64	Haddad Alwi	1640200230	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
65	Annisah	1640200268	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	45
66	Romadona	1640200755	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	43
67	Robi Atun	1640200258	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	39
68	Taupik Hidayat	1640200257	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	37
69	Siti Kholilah	1640200291	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	43
70	Yuyun Setianingsih	1640200191	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	45
71	Latif Al- Hubeib	1640200019	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	40
72	Anna Aisah	1640200142	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
73	Arif Naldi	1640200099	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
74	Winda Sari	1640200032	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
75	Syafrizal	1640200269	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
76	Ratna Meilannur	1640200240	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	41

77	Tilamria	1640200162	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
78	Alpin Ashari	1640200008	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	39
79	Aliaman	1640200010	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
80	Robiahanna	1640200163	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
81	Riski Julita	1640200206	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	38
82	Hasmida	1640200278	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	41
83	Aminul Sukri	1640200211	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45
84	Siti Annisah	1640200223	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
85	Khoiriyah	1640200028	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
86	Ekhsan	1640200293	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	39
87	Amri Wanda	1640200018	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	42
88	Masreni	1640200025	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
89	Desi Anggi Rahmadani	1640200026	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	45

Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

No	Nama Responden	NIM	Jawaban Soal Minat Berwirausaha										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nurhasanah	1540200240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	Atika Nursakinah	1540200259	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	44
3	Emmi Suryani	1540200255	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	Farhan Muzakkir	1540200149	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	Anna Sari	1540200212	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
6	Fatima Hairani	1540200221	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
7	Susti Marni	1540200158	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
8	Fitria Santi	1540200180	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	44
9	Nopita Sari	1540200084	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	41
10	Berlian Marito	1540200111	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	44
11	Kholidah	1540200115	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	46
12	Nurjannah Aulia	1540200222	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
13	Ade Z Lestari	1540200235	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	44
14	Ahmad Rifai	1640200063	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	46
15	Syarifah Aini	1640200016	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	43
16	Ernida	1640200034	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
17	Roi Darmawi	1640200157	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
18	Ade Irma Suryani	1640200276	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
19	Ade Norasyikin	1640200213	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
20	Pitriani Harahap	1640200272	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
21	Nuraini	1640200050	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
22	Nur Habibah	1640200143	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
23	Siti Karima	1640200130	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	39
24	Defi Sepriani	1640200246	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
25	Nurul Armia	1640200257	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
26	Anisyah Siregar	1640200017	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	39
27	Mira Yusmeida	1640200045	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	40
28	Samrina Wati Pohan	1640200081	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	42
29	Misra Yanti	1640200048	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	38
30	Siti Amanah	1640200139	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
31	Nur Hafni	1640200214	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	41
32	Siti Ombun	1640200100	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	43
33	Safrida	1640200031	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	41
34	Dewi Indriani	1640200219	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
35	Nur Ihsan	1640200207	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	41
36	Fitriani Yanti Lusi Yanti	1640200265	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	43

37	Wulan Purnama Sari	1640200247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Rani Parlina	1640200049	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	42
39	Sepriana Hasibuan	1640200047	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
40	Susanti Harahap	1740200233	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
41	Leni Marlina Donggoran	1740200020	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	38
42	Nurkhafifah	1740200027	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
43	Indah Junaimah Sari	1740200026	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
44	Bitu Nurhidayati	1740200237	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
45	Fitri Wahyuni	1740200041	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
46	Suriati	1540200058	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
47	Pijai Taufikur	1640200001	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	43
48	Danil Siregar	1640200176	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
49	Cindi Amenisa	1640200148	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	43
50	Khairani	1640200136	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	42
51	Nelly Sulviana	1640200024	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
52	Riski Agustina	1640200032	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	46
53	Novita Sari	1640200093	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	43
54	Sakinah	1640200123	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	40
55	Rahayu	1640200116	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	45
56	Meliana	1640200078	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
57	Nuraini	1640200107	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
58	Siti Aminah	1640200231	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
59	Sartika	1640200245	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
60	Juliansyah	1640200252	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	46
61	Gunawan	1640200294	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
62	Sabilil Hadi	1640200103	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
63	Asrul Azis	1640200218	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
64	Haddad Alwi	1640200230	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
65	Annisah	1640200268	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
66	Romadona	1640200755	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
67	Robi Atun	1640200258	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
68	Taupik Hidayat	1640200257	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
69	Siti Kholilah	1640200291	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
70	Yuyun Setianingsih	1640200191	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
71	Latif Al- Hubeib	1640200019	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
72	Anna Aisah	1640200142	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
73	Arif Naldi	1640200099	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	43
74	Winda Sari	1640200032	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
75	Syafrizal	1640200269	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	42
76	Ratna Meilannur	1640200240	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45

77	Tilamria	1640200162	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
78	Alpin Ashari	1640200008	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
79	Aliaman	1640200010	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
80	Robiahanna	1640200163	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	44
81	Riski Julita	1640200206	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	41
82	Hasmida	1640200278	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	43
83	Aminul Sukri	1640200211	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	43
84	Siti Annisah	1640200223	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	40
85	Khoiriyah	1640200028	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	35
86	Ekhsan	1640200293	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
87	Amri Wanda	1640200018	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	42
88	Masreni	1640200025	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	41
89	Desi Anggi Rahmadani	1640200026	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	41

Instrumen Kreativitas (X₃)

No	Nama Responden	NIM	Jawaban Soal Kreativitas										Total Skor	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nurhasanah	1540200240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	Atika Nursakinah	1540200259	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	41
3	Emmi Suryani	1540200255	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	44
4	Farhan Muzakkir	1540200149	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	38
5	Anna Sari	1540200212	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	39
6	Fatima Hairani	1540200221	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	41
7	Susti Marni	1540200158	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
8	Fitria Santi	1540200180	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	42
9	Nopita Sari	1540200084	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
10	Berlian Marito	1540200111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Kholidah	1540200115	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
12	Nurjannah Aulia	1540200222	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	45
13	Ade Z Lestari	1540200235	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Ahmad Rifai	1640200063	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	45
15	Syarifah Aini	1640200016	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	42
16	Ernida	1640200034	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
17	Roi Darmawi	1640200157	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
18	Ade Irma Suryani	1640200276	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	35
19	Ade Norasyikin	1640200213	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
20	Pitriani Harahap	1640200272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Nuraini	1640200050	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Nur Habibah	1640200143	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
23	Siti Karima	1640200130	3	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
24	Defi Sepriani	1640200246	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	44
25	Nurul Armia	1640200257	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	46
26	Anisyah Siregar	1640200017	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	36
27	Mira Yusmeida	1640200045	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	42
28	Samrina Wati Pohan	1640200081	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	42
29	Misra Yanti	1640200048	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	34
30	Siti Amanah	1640200139	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
31	Nur Hafni	1640200214	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	47
32	Siti Ombun	1640200100	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	43
33	Safrida	1640200031	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
34	Dewi Indriani	1640200219	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	42
35	Nur Ihsan	1640200207	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
36	Fitriani Yanti Lusi Yanti	1640200265	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	41

37	Wulan Purnama Sari	1640200247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Rani Parlina	1640200049	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	41
39	Sepriana Hasibuan	1640200047	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	39
40	Susanti Harahap	1740200233	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	43
41	Leni Marlina Donggoran	1740200020	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
42	Nurkhafifah	1740200027	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
43	Indah Junaimah Sari	1740200026	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
44	Bitu Nurhidayati	1740200237	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
45	Fitri Wahyuni	1740200041	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	Suriati	1540200058	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
47	Pijai Taufikur	1640200001	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	39
48	Danil Siregar	1640200176	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
49	Cindi Amenisa	1640200148	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	40
50	Khairani	1640200136	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	47
51	Nelly Sulviana	1640200024	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
52	Riski Agustina	1640200032	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
53	Novita Sari	1640200093	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	44
54	Sakinah	1640200123	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	43
55	Rahayu	1640200116	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	43
56	Meliana	1640200078	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	41
57	Nuraini	1640200107	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	45
58	Siti Aminah	1640200231	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	39
59	Sartika	1640200245	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	43
60	Juliansyah	1640200252	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	43
61	Gunawan	1640200294	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
62	Sabilil Hadi	1640200103	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42
63	Asrul Azis	1640200218	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	41
64	Haddad Alwi	1640200230	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	42
65	Annisah	1640200268	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	44
66	Romadona	1640200755	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	41
67	Robi Atun	1640200258	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
68	Taupik Hidayat	1640200257	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	42
69	Siti Kholilah	1640200291	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
70	Yuyun Setianingsih	1640200191	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	41
71	Latif Al- Hubeib	1640200019	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
72	Anna Aisah	1640200142	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	40
73	Arif Naldi	1640200099	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	42
74	Winda Sari	1640200032	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
75	Syafrizal	1640200269	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	44
76	Ratna Meilannur	1640200240	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44

Tabel

Correlations

SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	TOTAL
1	,697**	,600**	,427**	,092	,123	,133	-,059	-,007	-,078	,607**
	,000	,000	,000	,390	,250	,213	,580	,945	,470	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,697**	1	,564**	,426**	-,120	,169	,011	-,061	-,022	,008	,549**
		,000	,000	,262	,113	,916	,572	,840	,943	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,600**	,564**	1	,548**	,095	-,025	,055	-,016	-,006	,061	,574**
			,000	,377	,818	,611	,885	,959	,572	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,427**	,426**	,548**	1	,276**	,181	,108	-,084	-,016	,015	,584**
				,009	,089	,313	,435	,879	,891	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,092	-,120	,095	,276**	1	,309**	,262*	,045	,068	-,151	,392**
					,003	,013	,677	,525	,158	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,123	,169	-,025	,181	,309**	1	,514**	,158	,098	-,043	,521**
						,000	,139	,359	,687	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,133	,011	,055	,108	,262*	,514**	1	,364**	,149	,109	,559**
							,000	,165	,310	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
-,059	-,061	-,016	-,084	,045	,158	,364**	1	,411**	,284**	,408**
								,000	,007	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
-,007	-,022	-,006	-,016	,068	,098	,149	,411**	1	,444**	,416**
									,000	,000
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
-,078	,008	,061	,015	-,151	-,043	,109	,284**	,444**	1	,309**
										,003
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
,607**	,549**	,574**	,584**	,392**	,521**	,559**	,408**	,416**	,309**	1
										,003
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

.01 level (2-tailed).

.05 level (2-tailed).

Tabel 1.2
 Hasil Uji Reliabel Kreativitas
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	10

Tabel
 Hasil uji t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,460	5,249		1,802	,075
Pendidikan Kewirausahaan	,218	,101	,225	2,158	,034
Motivasi	,277	,101	,260	2,745	,007
Kreativitas	,298	,095	,309	3,145	,002

a. Dependent Variable: Minat

Tabel
 Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	318,836	3	106,279	14,273	,000 ^b
Residual	632,917	85	7,446		
Total	951,753	88			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan

	Sig. (2-tailed)	,104	,198	,440	,238	,100	,000		,000	,720	,552	,002
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Soal_8	Pearson Correlation	,048	-,135	-,001	-,031	,170	,311**	,380**	1	,225*	,189	,473**
	Sig. (2-tailed)	,658	,206	,990	,776	,111	,003	,000		,034	,076	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Soal_9	Pearson Correlation	-,153	-,051	-,025	,117	,148	-,080	-,039	,225*	1	,592**	,337**
	Sig. (2-tailed)	,152	,636	,818	,277	,166	,455	,720	,034		,000	,001
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Soal_10	Pearson Correlation	-,060	-,111	,041	,087	,118	-,020	,064	,189	,592**	1	,368**
	Sig. (2-tailed)	,573	,302	,706	,420	,270	,856	,552	,076	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Total	Pearson Correlation	,335**	,487**	,602**	,619**	,699**	,505**	,325**	,473**	,337**	,368**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,001	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2.2
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,619	10

Tabel 3.1
 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)
 Correlations

	SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	TOTAL
SOAL_1 Pearson Correlation	1	,402**	,185	,039	-,166	,145	,085	,176	-,006	,287**	,463**
Sig. (2-tailed)		,000	,082	,713	,120	,175	,427	,099	,953	,006	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_2 Pearson Correlation	,402**	1	,361**	,156	,044	-,011	-,032	,123	,089	,303**	,515**
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,145	,682	,920	,764	,252	,409	,004	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_3 Pearson Correlation	,185	,361**	1	,364**	,266*	,126	-,122	,055	,028	,223*	,479**
Sig. (2-tailed)	,082	,001		,000	,012	,238	,255	,612	,792	,036	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_4 Pearson Correlation	,039	,156	,364**	1	,293**	,264*	,069	,158	,112	,092	,474**
Sig. (2-tailed)	,713	,145	,000		,005	,012	,518	,139	,296	,393	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_5 Pearson Correlation	-,166	,044	,266*	,293**	1	,339**	,232*	,070	,201	,145	,450**
Sig. (2-tailed)	,120	,682	,012	,005		,001	,029	,514	,059	,175	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_6 Pearson Correlation	,145	-,011	,126	,264*	,339**	1	,432**	,326**	,309**	,082	,573**
Sig. (2-tailed)	,175	,920	,238	,012	,001		,000	,002	,003	,446	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_7 Pearson Correlation	,085	-,032	-,122	,069	,232*	,432**	1	,590**	,265*	,191	,516**
Sig. (2-tailed)	,427	,764	,255	,518	,029	,000		,000	,012	,074	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_8 Pearson Correlation	,176	,123	,055	,158	,070	,326**	,590**	1	,327**	,299**	,599**

	Sig. (2-tailed)	,099	,252	,612	,139	,514	,002	,000		,002	,004	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_9	Pearson Correlation	-,006	,089	,028	,112	,201	,309**	,265*	,327**	1	,338**	,489**
	Sig. (2-tailed)	,953	,409	,792	,296	,059	,003	,012	,002		,001	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_10	Pearson Correlation	,287**	,303**	,223*	,092	,145	,082	,191	,299**	,338**	1	,579**
	Sig. (2-tailed)	,006	,004	,036	,393	,175	,446	,074	,004	,001		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
TOTAL	Pearson Correlation	,463**	,515**	,479**	,474**	,450**	,573**	,516**	,599**	,489**	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,685	10

Tabel
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,68183505
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,042

	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 5.1
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,342	,318	2,715

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Minat (Y)
Correlations

	SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	TOTAL
SOAL_1 Pearson Correlation	1	,279**	,147	,156	,009	,052	,229'	,067	,047	,143	,415**
Sig. (2-tailed)		,008	,169	,143	,933	,630	,031	,532	,662	,182	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_2 Pearson Correlation	,279**	1	,161	,320**	,132	,038	,093	,166	-,093	,151	,437**
Sig. (2-tailed)	,008		,133	,002	,217	,722	,388	,121	,388	,157	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_3 Pearson Correlation	,147	,161	1	,374**	,313**	,262'	,232'	,206	,024	,172	,598**

	Sig. (2-tailed)	,169	,133		,000	,003	,013	,028	,053	,825	,108	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_4	Pearson Correlation	,156	,320**	,374**	1	,387**	,195	,102	,184	,131	,068	,591**
	Sig. (2-tailed)	,143	,002	,000		,000	,067	,342	,084	,220	,528	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_5	Pearson Correlation	,009	,132	,313**	,387**	1	,420**	,072	,017	,003	-,063	,460**
	Sig. (2-tailed)	,933	,217	,003	,000		,000	,503	,877	,978	,559	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_6	Pearson Correlation	,052	,038	,262*	,195	,420**	1	,290**	,132	,066	-,079	,473**
	Sig. (2-tailed)	,630	,722	,013	,067	,000		,006	,217	,539	,462	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_7	Pearson Correlation	,229*	,093	,232*	,102	,072	,290**	1	,386**	,194	,253*	,576**
	Sig. (2-tailed)	,031	,388	,028	,342	,503	,006		,000	,068	,017	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_8	Pearson Correlation	,067	,166	,206	,184	,017	,132	,386**	1	,377**	,278**	,558**
	Sig. (2-tailed)	,532	,121	,053	,084	,877	,217	,000		,000	,008	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_9	Pearson Correlation	,047	-,093	,024	,131	,003	,066	,194	,377**	1	,332**	,417**
	Sig. (2-tailed)	,662	,388	,825	,220	,978	,539	,068	,000		,001	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
SOAL_10	Pearson Correlation	,143	,151	,172	,068	-,063	-,079	,253*	,278**	,332**	1	,456**
	Sig. (2-tailed)	,182	,157	,108	,528	,559	,462	,017	,008	,001		,000

N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
TOTAL Pearson Correlation	,415**	,437**	,598**	,591**	,460**	,473**	,576**	,558**	,417**	,456**	1	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5.2
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,460	5,249		1,802	,075
Pendidikan Kewirausahaan	,218	,101	,225	2,158	,034
Motivasi	,277	,101	,260	2,745	,007
Kreativitas	,298	,095	,309	3,145	,002

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 5.2
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	325,102	3	108,367	14,699	,000 ^b
Residual	626,651	85	7,372		
Total	951,753	88			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan